

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

*Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2011 and 2010*

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditor's Report thereon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010 / 31 DESEMBER 2009 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011, 2010 END JANUARY 1, 2010 / DECEMBER 31, 2009 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, undersigned :

- | | | | |
|--|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : Alim Markus | : | Name |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap – Gedangan | : | Office address |
| | : Sidoarjo | : | |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | : Jl. Embong Tanjung No. 5 | : | Domicile as stated in ID card |
| | : Surabaya | : | |
| Nomor telepon | : (031) 3530333 | : | Phone Number |
| Jabatan | : Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : Welly Muliawan | : | Name |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap – Gedangan | : | Office address |
| | : Sidoarjo | : | |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | : Kencana Sari Timur X J/39 | : | Domicile as stated in ID card |
| | : Surabaya | : | |
| Nomor telepon | : (031) 3541040 | : | Phone Number |
| Jabatan | : Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct. |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 22 Maret 2012 / March 22, 2012

Presiden Direktur / President Director Direktur / Director




Alim Markus

Welly Muliawan



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

	Halaman / <i>Page</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6-64

Laporan No. 027/PHAA-S/GA/III/2012
Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 027/PHAA-S/GA/III/2012
Independent Auditor's Report

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") and its Subsidiaries as of December 31, 2011, December 31, 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

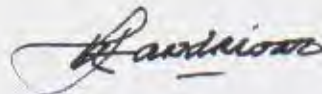
We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and consolidated results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

As disclosed in Note 2u to the consolidated financial statements, the Entity and its Subsidiaries have implemented some of the specific Statement of Financial Accounting Standards effective from the date of January 1, 2011, both prospectively and retrospectively. Therefore, the Entity and its Subsidiaries' consolidated statements of financial position on December 31, 2010 and on January 1, 2010 / December 31, 2009 have been restated.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN



Handriono, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0339
22 Maret 2012 / March 22, 2012

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan pelaksanaan audit yang secara umum berlaku di negara-negara di luar Indonesia. Standar, prosedur dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian adalah sesuai dengan yang diterima dan berlaku umum di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Des 2011, 2010 dan 1 Jan 2010 / 31 Des 2009

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of Dec 31, 2011, 2010 and Jan 1, 2010 / Dec 31, 2009

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010 / 31 Des 2009	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 2g, 4, 30	3.495.948.690	4.573.751.935	3.815.098.817	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 2g, 5	20.256.870.834	12.432.088.257	30.987.383.754	Short-term investments
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga, bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 876.962.224 pada 31 Des 2011, Rp 1.691.945.328 pada 31 Des 2010 dan Rp 1.766.283.897 pada 1 Jan 2010	2c, 2g, 2h, 6	104.930.818.714	62.246.194.284	105.586.301.514	Third parties, net of provision for declining in value of Rp 876,962,224 in Dec 31, 2011, Rp 1,691,945,328 in Dec 31, 2010 and Rp 1,766,283,897 in Jan 1, 2010
Pihak-pihak berelasi	2c, 2g, 2o, 6, 30	2.506.169.985	1.751.619.225	1.723.091.537	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga		364.366.605	371.207.206	543.834.139	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2g, 2o, 30	1.086.772.490	-	-	Related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.431.398.630 pada 31 Des 2011 dan Rp 3.173.823.912 pada 31 Des 2010 dan Rp 5.795.488.533 pada 1 Jan 2010	2i, 7	226.988.194.440	183.421.182.199	118.169.515.274	Inventories, net of provision for declining in value of inventories of Rp 3,431,398,630 in Dec 31, 2011 and Rp 3,173,823,912 in Dec 31, 2010 and Rp 5,795,488,533 in Jan 1, 2010
Pajak dibayar dimuka	18a	9.164.120.221	6.825.042.387	7.036.319.316	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	8	13.124.888.972	16.342.138.967	4.528.475.606	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2j	1.758.799.472	2.139.722.642	798.812.906	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		383.676.950.423	290.102.947.102	273.188.832.863	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak-pihak berelasi	2o	-	-	97.129.099.310	Receivable from related parties
Investasi saham	2g, 9, 30	60.568.077.163	56.396.403.226	46.482.771.982	Stock investments
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 145.106.521.354 pada 31 Des 2011, Rp 139.401.955.182 pada 31 Des 2010 dan Rp 137.074.742.870 pada 1 Jan 2010	2k, 10	70.716.800.956	20.760.903.657	31.781.721.634	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 145,106,521,354 in Dec 31, 2011, and Rp 139,401,955,182 in Dec 31, 2010 and Rp 137,074,742,870 in Jan 1, 2010
Aset pajak tangguhan	2p, 18d	2.708.243.539	572.636.727	3.449.400.652	Deferred tax assets
Piutang pajak	2p, 18b	23.396.020.265	17.762.829.079	14.181.761.104	Taxes receivables
Properti investasi, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 119.355.276 pada 31 Des 2011 dan nihil pada 31 Des 2010 dan 1 Jan 2010	2n, 11	2.267.750.228	2.387.105.504	-	Investment property, net of accumulated depreciation of Rp 119,355,276 in Dec 31, 2011 and nil in Dec 31, 2010 and Jan 1, 2010
Aset tak berwujud	2m	822.209.849	799.880.890	-	Intangible asset
Aset lain-lain		126.390.940	224.705.010	4.202.383.658	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		160.605.492.940	98.904.464.093	197.227.138.340	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		544.282.443.363	389.007.411.195	470.415.971.203	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Des 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010 / 31 Des 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	2c, 2g, 12	84.033.194.129	23.957.546.693	54.128.715.702	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2c, 2g, 2o, 12, 30	23.693.077.640	27.886.530.572	40.881.157.366	Related parties
Utang pajak	2p, 18c	3.174.654.878	1.632.671.718	2.690.279.205	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2g, 13, 30	29.952.852.950	27.363.418.874	22.055.073.643	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	14	26.284.379.415	12.392.528.865	49.109.636.950	Advance received
Utang bank	2c, 2g, 15	135.206.594.238	111.314.328.194	94.626.374.724	Bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 2g, 16	17.775.295.069	-	-	Current maturity portion of long-term loans
Pendapatan yang akan diterima		335.141.260	-	-	Unearned Revenue
Utang lain-lain	2g	2.115.815.141	2.839.109.818	384.331.991	Other payable
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		322.571.004.720	207.386.134.734	263.875.569.581	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 2g, 16	64.387.688.699	-	-	Long term loans, net of current maturity portion
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2c, 2g, 2o, 17, 30	37.633.000.000	91.511.735.000	134.379.612.000	Payable to related parties
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 27	13.627.976.090	10.403.657.263	8.379.776.281	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		115.648.664.789	101.915.392.263	142.759.388.281	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		438.219.669.509	309.301.526.997	406.634.957.862	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per lembar saham					Capital stock - nominal value Rp 500 of per share
Modal dasar - 308.000.000 saham					Authorized capital - 308,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 158.400.000 saham	19	79.200.000.000	79.200.000.000	79.200.000.000	Subscribed and paid-up capital 158,400,000 shares
Tambahan modal disetor	20	3.740.000.000	3.740.000.000	3.740.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya					Other equity component
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	2r, 21	21.533.586.536	21.533.586.536	21.533.586.536	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba (defisit)		1.589.187.318	(24.767.702.338)	(40.692.573.195)	Retained earnings (deficit)
		106.062.773.854	79.705.884.198	63.781.013.341	
Kepentingan non-pengendali	34	-	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		106.062.773.854	79.705.884.198	63.781.013.341	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		544.282.443.363	389.007.411.195	470.415.971.203	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
PENJUALAN	2p, 22	555.886.728.181	461.421.340.873	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 23	(457.472.277.902)	(375.000.909.894)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		98.414.450.279	86.420.430.979	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p, 24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		(13.400.468.184)	(13.702.308.918)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(37.926.932.167)	(32.509.182.369)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		(51.327.400.351)	(46.211.491.287)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		47.087.049.928	40.208.939.692	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	24	243.087.555	1.228.976.802	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	9	8.279.092.887	11.195.388.924	Equity in net income of associated companies
Beban bunga	26	(12.586.605.322)	(23.898.437.134)	Interest expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing, bersih		(9.120.877.030)	1.559.562.243	Gain (loss) on foreign exchange, net
Keuntungan penjualan aset tetap, bersih	10	146.363.636	23.798.236.033	Gain on disposal of fixed assets, net
Penyisihan penurunan nilai piutang	6	(71.091.086)	(820.699.940)	Provision for declining in value of trade receivables
Realisasi (penyisihan) penurunan nilai persediaan	7	(315.361.906)	2.621.664.621	Realization (provision) for declining in value of inventories
Beban pajak		(4.478.103.711)	(5.549.986.182)	Tax expenses
Penghapusan piutang	9	-	(20.000.000.000)	Receivable write-off
Keuntungan atas penjualan investasi	9	-	1.000.000	Realized gain on sale of investment
Klaim		-	(3.893.418.909)	Claim
Lain-lain, bersih		1.435.278.824	(1.980.457.241)	Others, net
Beban lain-lain, bersih		(16.468.216.153)	(15.738.170.783)	Other expenses, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		30.618.833.775	24.470.768.909	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	18			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		(6.397.550.931)	(5.669.134.127)	Current tax
Pajak tangguhan		2.135.606.812	(2.876.763.925)	Deferred tax
Beban Pajak		(4.261.944.119)	(8.545.898.052)	Tax Expenses
LABA BERSIH		26.356.889.656	15.924.870.857	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak		-	-	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF BERSIH		26.356.889.656	15.924.870.857	NET COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		26.356.889.656	15.924.870.857	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non - controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF BERSIH		26.356.889.656	15.924.870.857	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	29	166,39	100,54	NET INCOME PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the years ended
December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)	Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependongi/ Difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2010		79.200.000.000	3.740.000.000	(40.692.573.195)	21.533.586.536	63.781.013.341	-	63.781.013.341	Balance as of January 1, 2010
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	15.924.870.857	-	15.924.870.857	-	15.924.870.857	Net comprehensive income for the current year
Saldo per 31 Desember 2010		79.200.000.000	3.740.000.000	(24.767.702.338)	21.533.586.536	79.705.884.198	-	79.705.884.198	Balance as of December 31, 2010
Saldo per 1 Januari 2011		79.200.000.000	3.740.000.000	(24.767.702.338)	21.533.586.536	79.705.884.198	-	79.705.884.198	Balance as of January 1, 2011
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	26.356.889.656	-	26.356.889.656	-	26.356.889.656	Net comprehensive income for the current year
Saldo per 31 Desember 2011	18	79.200.000.000	3.740.000.000	1.589.187.318	21.533.586.536	106.062.773.854	-	106.062.773.854	Balance as of December 31, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		555.494.884.391	496.406.597.118	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(519.354.901.795)	(559.479.795.291)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga		243.087.554	1.228.976.802	Interest received
Pembayaran bunga pinjaman		(12.813.384.025)	(24.449.809.580)	Interest and financial expenses paid
Penerimaan hasil restitusi pajak		3.816.976.347	4.882.397.544	Other income received
Pembayaran pajak penghasilan		(7.520.450.385)	(8.611.740.732)	Income taxes paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		19.866.212.087	(90.023.374.137)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) deposito berjangka dan rekening giro		(7.824.782.577)	18.555.295.497	Proceeds (placement) of time deposit and current account
Hasil penjualan aset tetap		146.363.636	33.306.649.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		4.107.418.950	1.281.757.680	Dividend received from associated companies
Perolehan aset tetap		(45.657.264.110)	(3.047.273.552)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian tanah		-	(10.263.577.149)	Land advance payment
Penerimaan piutang dari pihak-pihak berelasi		-	77.129.099.310	Received of receivable to related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) (digunakan untuk) aktivitas investasi		(49.228.264.101)	116.961.950.785	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) hutang bank		82.162.983.768	16.687.953.470	Proceeds (payments) of bank loans
Penambahan pinjaman jangka panjang		-	-	Proceeds of long term loans
Penambahan (pembayaran) hutang kepada pihak-pihak berelasi		(53.878.735.000)	(42.867.877.000)	Proceeds (payments) of payable to related parties
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		28.284.248.768	(26.179.923.530)	Net cash (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.077.803.245)	758.653.118	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.573.751.935	3.815.098.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		3.495.948.690	4.573.751.935	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN:				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES:
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash investing and financing activities:
Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian ke aset tetap		1.741.263.054	-	Reclassification on assets in progress to fixed assets
Reklasifikasi uang muka pembelian tanah ke aset tetap		10.263.577.149	-	Reclassification on land advance payment to fixed assets
Penghapusan piutang		-	20.000.000.000	Receivable write-off

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No. 2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA. 5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 November 2008.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.626 dan 1.533 orang pada tahun 2011 dan 2010.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Angkasa Rachmawati
Alim Mulia Sastra
Gunardi
Budiprajogo Limanto
Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on notarial deed No. 62 dated July 16,1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by notarial deed No. 2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No.1 dated January 2, 1974. The articles of association of the Company have been amended several times, most recently by notarial deed No.13 dated July 14, 2008 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notary in Surabaya, concerning the changes in its articles of association to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 on Limited Companies, and has been approved by the Minister of Regulation and Law in his decision letter No. AHU-91352.AH.01.02 dated November 28, 2008.

The Entity head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In Accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminium sheets, rolling mill, and plant extrusion. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity product are marketed both domestically and internationally, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,626 and 1,533 employees in 2011 and 2010.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Entity is part of Maspion group. The Entity management on December 31, 2011 and 2010, consist of the following:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

Board of Commissioners and Board of Directors (continued)

Dewan Direktur/ Board of Directors

Direktur Utama	Alim Markus	President Director
Direktur	Alim Satria	Director
Direktur	Alim Prakasa	Director
Direktur	Welly Muliawan	Director
Direktur	Cahyadi Salim	Director

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010 adalah:

The Entity Audit Committee at December 31, 2011 and 2010 consist of the following:

Komite Audit/ Audit Committee

Ketua	Budiprajogo Limanto	Chief
Anggota	Heri Kustiyono Rudiantoro	Members
Anggota	Dina Kusumawati	Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Dewan Komisaris	525.624.000	451.440.000	Board of Commissioners
Dewan Direksi	639.280.000	514.800.000	Board of Directors

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiaries

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2011/ Total assets as of December 31, 2011
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ Construction Services	99,99%	1993	181.922.522.703
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ Investment	99,99%	1997	66.539.955.071
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ General Trading	99,99%	1999	-
PT ERP Multisolusi Indonesia 99,99% dimiliki PT Indal Investindo/ Owned by PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software/ Software Services	99,99%	1999	1

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh saham Entitas sejumlah 158.400.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan secara khusus dibagian selanjutnya dalam laporan ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, yang ditetapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of shares of the Entity

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2011 and 2010, all of the Entity shares totalling to 158,400,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

a. Statement of compliance and basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah currency while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- Rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP");
- Kehilangan pengendalian pada Entitas Anak;
- Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian;
- Konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok Entitas yang berada dalam pengendalian suatu Entitas Induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama Entitas dan Entitas Asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of compliance and basis of preparation of
consolidated financial statements (continued)**

Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method in accordance with the decision letter No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 of the Capital Market Supervisory Agency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Entity financial statements and the financial statements of all Subsidiaries that are controlled by the Entity.

From January 1, 2011

Effective January 1, 2011, the Entity and its Subsidiaries retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- Losses of a Subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- Loss of control over a Subsidiary;
- Change in the ownership interest in a Subsidiary that does not result in a loss of control;
- Potential voting rights in determining the existence of control;
- Consolidation of a Subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulate the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities that are in control of a Parent Entity, and accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled Entities and Associates when an Entity separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has insignificant impact on the financial reporting, including the related disclosures in the consolidated financial statements.

All significant interentity accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an Entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Control also exists when the parent owns half of less of the voting power of an Entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the Entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the Entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the Entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba (rugi) neto dari Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelumnya disajikan sebagai "hak minoritas atas aset neto Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "hak minoritas atas laba (rugi) neto Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas dibebankan kepada Entitas sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak terkait atau terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini, Entitas, sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada Entitas dapat dipulihkan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dan saldo

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Prior to January 1, 2011

The proportionate share of the minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated Subsidiaries were previously presented as "minority interests in net assets of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "minority interests in net loss (income) of Subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.

The losses applicable to the minority interests in a Subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interest were absorbed by the Entity as the majority shareholder, except to the extent that the minority interests had other long-term interest in the related Subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the Subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Entity, until the minority interests share of losses previously absorbed by the Entity were recovered.

c. Foreign currency translation

Transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah and transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates as published by Bank Indonesia. The net foreign exchange gains or losses arising are recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010
United States Dollar	9.068	8.991
Hongkong Dollar	1.167	1.155
Singapore Dollar	6.974	6.981
Japanese Yen	117	110
Great Britain Poundsterling	13.969	13.894
Ren Mingbi	1.439	1.357
Euro	11.739	11.956
Australian Dollar	9.203	9.143
New Taiwan Dollar	300	309
New Zealand Dollar	7.006	6.937
Canadian Dollar	8.882	8.987

d. Pengakuan pendapatan dan beban

d. Revenue and expense recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sale of goods

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

Sales are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers. Expenses are recognized when incurred.

Penjualan jasa

Rendering of services

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian.

The revenue of the PT Indalex, Subsidiary on construction services is recognized by using the percentage-of-completion method.

Bunga

Interest

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Interest income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectibility is in doubt.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

f. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

g. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and cash equivalent

Cash on hand and in banks and short-term deposits which are held to maturity are carried at cost and not pledged as collateral for liabilities and other borrowings.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

f. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

g. Financial instrument

Effective on January 1, 2010, the Entity and its Subsidiaries have adopted PSAK 50 (revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which replaces PSAK 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK 55 (revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."

PSAK 50 (Revised 2006), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. Disclosure requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, in financial assets, financial liabilities and equity instruments; classification related to interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires disclosure of, among other things, information regarding factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instrument (continued)

PSAK 55 (revised 2006) set the basic principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some non-financial items buying or selling contracts. This PSAK, among others, provides definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the establishment of a hedging relationship.

Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified as financial assets measured at fair value through comprehensive profit and loss statements, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of those assets at the end of each financial period.

Financial assets at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through income statements of comprehensive income, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Financial assets of the Entity and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other receivables, financial instruments that without quotation, and other current and non-current financial assets.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang, utang pihak-pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instrument (continued)

Measurement after initial recognition (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (revised 2006) could be classified as financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss statement, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through income statement of comprehensive income, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include trade account payables and other payables, accrued expenses, long-term debt, payable to related parties, and other current and non-current financial liabilities.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Debt And Payable

After initial recognition, debt and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instrument (continued)

Measurement after initial recognition (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and if only, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

Amortized cost of the financial instruments

Cost amortized calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

Financial assets that recorded at amortized cost

For loans and receivables that recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless whether financial assets is significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instrument (continued)

Measurement after initial recognition (continued)

**Financial assets that recorded at amortized cost
(continued)**

Asset, which is impaired individually, an the impairment loss is recognized or still recognized, is not included in the impairment assessment collectively. If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the income statements of comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

h. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat terjadinya penghapusan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instrument (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the income statements of comprehensive income.

h. Trade accounts receivable

Trade accounts receivable are recognized and carried at original invoice amount less provision for declining in value. A provision for declining in value accounts is made when collection of the full amount is no longer probable. Bad debts are written off as incurred.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Per 1 Januari 2009, Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2007) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cost includes all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Within inventory value of finished goods and goods in process are the raw materials, direct wages and the cost of fixed and variable factory overhead.

Net realizable value is the estimated selling price of a reasonable time after deducting the estimated costs to complete and sell the finished goods produced.

Provision for declining in value of inventory are determined by the calculation of inventory value by the end of the accounting period.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

k. Fixed asset

As of January 1, 2009, the Entity has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" (Revised 2007) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

	20	<i>Buiding</i>
	5-15	<i>Machineries and equipment</i>
	5	<i>Vehicles</i>
	5-10	<i>Inventory</i>

Land are stated at cost and not depreciated.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan nilai aset

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan "technical support fee" atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co., Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed asset (continued)

The cost of maintenance and repair are charged to operations as incurred, expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current consolidated statements of comprehensive income.

Assets that can not properly classified under current assets, investments, and intangible assets are presented in other assets.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

l. Impairment of assets

At each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of assets impairment or not.

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

m. Intangible Assets

Intangible asset is a "technical support fee" for the use of patent right from GE Aluminum Sash Co., Ltd. Intangible asset is amortized using straight-line method for 8 years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki Entitas Anak, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

o. Pihak-pihak berelasi

Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venturer;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Investment property

Investment property represents land or buildings held by the Subsidiary, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at book value, which is acquisition cost less accumulated depreciation.

o. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity and Subsidiaries has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;*
- *The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;*
- *The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;*
- *The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;*
- *The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- *The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any Entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah memperhitungkan program pensiun Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti dan 10% dari nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

q. Estimated liabilities for employees' benefits

The Entity and its Subsidiary provides defined retirement benefits to their employees in accordance with Labor law No. 13/2003. There is no provision provided for funded pension plan in relation to the employees' benefit.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefit", the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi selama sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

r. Transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Entitas ataupun bagi entitas lain dalam kelompok Entitas tersebut.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependangali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Estimated liabilities for employees' benefits (continued)

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

r. Restructuring transactions under common control

Restructuring transactions between companies under common control represent as a transfers of assets, liabilities, stock or other ownership instruments by reorganizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance, and should not resulting gain or loss for the group Entity as a whole or for the individual Entity in the group.

Since restructuring transactions between companies under common control do not resulting in changes in economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, stock or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similiar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value in connection with restructuring transactions between companies under common control does not represent goodwill. The difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" and presented as a component of Shareholders' Equity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

t. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset atau liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi, kecuali untuk saldo dan transaksi di dalam kelompok entitas yang terjadi antara kelompok entitas yang berada dalam suatu segmen.

u. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan relevan dengan Entitas dan Entitas Anak:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Earning per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earning Per Share", net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common stock added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential common stock.

t. Segment information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information about the component of the entity which can be distinguished in producing goods or services and those components have different risks and returns from any other segments. Geographical segments provide information about component of the entity which can be distinguished in producing goods or services in certain economical geography and those components have different risks and returns from any other component that are operated in other economical geographies.

Revenue, expense, assets and liabilities of the segments are determined before intra-group balances and transactions within the group are eliminated as part of the consolidation process, except for the intra-group balances and transactions that are done within the group in the same segment.

u. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2011, are relevant to the the Entity and its Subsidiaries:

- *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".*
- *PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan relevan dengan Entitas dan Entitas Anak (lanjutan):

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan nilai Aset".

- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

Penyajian Laporan Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengimplementasikan PSAK No 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Changes in accounting policies (continued)

The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2011, are relevant to the the Entity and its Subsidiaries (continued):

- PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".
- PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 8 (Revised 2010), "Subsequent Events After Reporting Period".
- PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK No. 48 (Revised 2009), "Declining in Value of Assets".

- ISAK No. 14 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

The impact of the Entity and its Subsidiaries changes in accounting policies due to the implementation of new accounting standards above are insignificant, except for the following area:

Presentation of Financial Statements

The Entity and its Subsidiaries apply PSAK No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", which became effective as of 1 January 2011. The significant changes of this accounting standard to the Entity and its Subsidiaries are as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
- Kepentingan non-pengendali sebagai bagian ekuitas, dimana sebelumnya hak minoritas disajikan terpisah diantara liabilitas dan ekuitas.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Changes in accounting policies (continued)

Presentation of Financial Statements (continued)

- The consolidated financial statements comprise of consolidated statements of financial position, consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, consolidated statements of cash flows and notes to consolidated financial statements. Whilst, previously, the consolidated financial statements comprise of consolidated balance sheets, consolidated statements of income, consolidated statements of changes in equity, consolidated statements of cash flows and notes to consolidated financial statements.
- Non-controlling interest is presented within equity, previously minority interest is presented separately between the liability and equity.

Comparative information has been presented to conform with the revised standard. The changes in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earning per share.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.g.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 108.313.950.923, 31 Desember 2010 sebesar Rp 65.689.758.837 dan 1 Januari 2010 sebesar Rp 109.075.676.948. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Provision for declining in value of trade accounts receivable

The Entity and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity and its Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade accounts receivable. The carrying amount of the Entity and its Subsidiaries trade accounts receivable before provision for declining in value as of December 31, 2011 amounted to Rp108,313,950,923, December 31, 2010 amounted to Rp65,689,758,837 and January 1, 2010 amounted to Rp109,075,676,948, respectively. Further details are shown in Note 6.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp13.627.976.090, 31 Desember 2010 sebesar Rp10.403.657.263 dan 1 Januari 2010 sebesar Rp8.379.776.281 (Catatan 27).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 70.716.800.956, 31 Desember 2010 sebesar Rp 20.760.903.657 dan 1 Januari 2010 sebesar Rp 31.781.721.634. (Catatan 10).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the consolidated comprehensive profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 amounted to Rp13,627,976,090, December 31, 2010 amounted to Rp10,403,657,263 and January 1, 2010 amounted to Rp8,379,776,281. (Note 27).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2011 amounted to Rp 70,716,800,956, December 31, 2010 amounted to Rp 20,760,903,657 and January 1, 2010 amounted to Rp 31,781,721,634. (Note 10).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif konsolidasian Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 126.818.667.636, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 sebesar nihil (Catatan 15 dan 16).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's consolidated comprehensive profit or loss.

The carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011 amounted to Rp 126,818,667,636, December 31, 2010 and January 1, 2010 amounted to nil (Note 15 and 16).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Kas	654.446.908	551.412.033	<i>Cash</i>
Setara kas - pihak-pihak berelasi			<i>Cash equivalents - related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Maspion Indonesia	1.575.769.664	1.660.248.380	<i>PT Bank Maspion Indonesia</i>
Setara kas - pihak ketiga			<i>Cash equivalents - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.920.394	24.656.681	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	111.965.331	98.899.022	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	65.013.668	36.030.953	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	4.272.734	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	3.049.493	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	2.761.679	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Sub jumlah	1.771.941.791	1.825.646.208	<i>Sub total</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	66.151.151	945.479.624	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Standard Chartered Bank	101.687.010	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	710.745.487	421.429.658	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.711.416	61.958.689	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	40.050.908	16.632.811	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	-	406.709.863	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	316.206.637	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
Dollar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.214.019	28.276.412	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	1.069.559.991	2.196.693.694	<i>Sub total</i>
Jumlah	3.495.948.690	4.573.751.935	<i>Total</i>

Penempatan giro bank pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 30).

Placement of cash in bank at PT Bank Maspion Indonesia (a related party) are done at similar interest rates, terms and conditions as those which are done at third party banks (Note 30).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Saldo bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah	1%-1,5%	1%-1,5%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat dan Dollar Australia	0%-0,5%	0%-0,5%	<i>United States Dollar and Australian Dollar</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.203.790.349	2.296.764.217	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	14.954.940	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
Dollar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.456.256.769	5.409.925.519	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Standard Chartered Bank	10.581.868.776	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	4.725.398.521	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
Jumlah	20.256.870.834	12.432.088.257	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	5,00% - 5,75%	5,25% - 6%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,3% - 1,00%	1,00% - 1,35%	<i>United States Dollar</i>

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank dan PT Bank ICB Bumiputera Tbk, digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15 dan 16).

Time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank and PT Bank ICB Bumiputera Tbk are used as collateral for bank loans (Note 15 and 16).

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening giro yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh PT Indalex (Entitas Anak) dari Bank tersebut (Catatan 33).

Time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is restricted by the bank in relation to the bank guarantee and credit guarantee facilities obtained by PT Indalex (Subsidiary) from the bank (Note 33).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pelanggan dalam negeri	86.294.922.809	53.980.237.128	<i>Local debtors</i>
Pelanggan luar negeri	19.512.858.129	9.957.902.484	<i>Foreign debtors</i>
Sub jumlah	105.807.780.938	63.938.139.612	<i>Sub total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(876.962.224)	(1.691.945.328)	<i>Provision for declining in value</i>
Sub jumlah	104.930.818.714	62.246.194.284	<i>Sub total</i>
Pihak-pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Maspion	1.937.650.700	1.480.838.816	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	383.700.290	8.743.350	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion Elektronik	43.124.400	10.736.000	<i>PT Maspion Elektronik</i>
Lain-lain	141.694.595	251.301.059	<i>Others</i>
Sub jumlah	2.506.169.985	1.751.619.225	<i>Sub total</i>
Jumlah	107.436.988.699	63.997.813.509	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade accounts receivable are as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Belum jatuh tempo	76.721.187.873	42.535.413.096	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	9.729.344.813	6.956.038.230	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	2.183.349.635	2.605.086.163	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	19.680.068.602	13.593.221.348	<i>> 60 days</i>
Sub jumlah	108.313.950.923	65.689.758.837	<i>Sub total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(876.962.224)	(1.691.945.328)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	107.436.988.699	63.997.813.509	Total

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above trade accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Rupiah	82.252.150.570	49.611.017.680	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	24.588.537.089	14.009.733.576	<i>United States Dollar</i>
Dollar Australia	1.282.578.708	326.919.975	<i>Australian Dollar</i>
Euro	164.893.484	1.742.087.606	<i>Euro</i>
Dollar Singapura	25.791.072	-	<i>Singapore Dollar</i>
Sub jumlah	108.313.950.923	65.689.758.837	<i>Sub total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(876.962.224)	(1.691.945.328)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	107.436.988.699	63.997.813.509	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value are as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Saldo awal	1.691.945.328	1.766.283.897	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	71.091.086	820.699.940	<i>Additions</i>
Penghapusan dan realisasi	(886.074.190)	(895.038.509)	<i>Write-off and realization</i>
Saldo akhir	876.962.224	1.691.945.328	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak yang berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that the provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that the receivable from related parties is collectible, thus, no provision for declining in value of receivables accounts was provided.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations risk of third parties receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha PT Indalex (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 72.731.352.369 dan Rp 43.293.890.945 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

At December 31, 2011 and 2010, trade accounts receivable PT Indalex (Subsidiary) amounted Rp 72.731.352.369 and Rp 43.293.890.945 are used as collateral for bank loans (Note 15).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Barang jadi	34.316.311.032	25.293.264.420	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	88.822.417.306	77.968.801.968	<i>Work in process</i>
Bahan baku	54.975.159.567	49.089.082.235	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	17.953.740.112	15.669.498.553	<i>Indirect materials</i>
Bahan baku dalam perjalanan	30.735.067.172	15.247.171.207	<i>Raw materials in transit</i>
Suku cadang	3.616.897.881	3.327.187.728	<i>Spare part</i>
Sub jumlah	230.419.593.070	186.595.006.111	<i>Sub total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.431.398.630)	(3.173.823.912)	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Jumlah	226.988.194.440	183.421.182.199	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in provision for declining in value of inventories are as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Saldo awal	3.173.823.912	5.795.488.533	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.151.008.058	653.901.340	<i>Additions</i>
Realisasi	(893.433.340)	(3.275.565.961)	<i>Realization</i>
Saldo akhir	3.431.398.630	3.173.823.912	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan telah diasuransikan kepada beberapa entitas asuransi dengan *leader* PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 14.199.839 atau ekuivalen dengan Rp 128.764.140.052 dan USD 10.077.059 atau ekuivalen dengan Rp90.602.837.469. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

At December 31, 2011 and 2010, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD 14,199,839 or equivalent with Rp 128,764,140,052 and USD 10,077,059 or equivalent with Rp 90,602,837,469. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, terdapat penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 1.172.931.614 dan Rp 835.646.153.

At December 31, 2011 and 2010, there is provision for declining in value of PT Indalex (Subsidiary) inventory amounted to Rp 1,172,931.614 and Rp 835,646,153, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, terdapat Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi PT ERP Multisolusi Indonesia (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 285.462.561.

At December 31, 2011 and 2010, there is provision for declining in value of PT ERP Multisolusi (Subsidiary) finish good amounted to Rp285,462,561, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Management believes that the provision provided are adequate to cover the declineing in value of inventory in the future.

Persediaan sebesar USD 20.000.000 atau ekuivalen Rp 181.360.000.000 dan sebesar Rp 18.306.454.095 pada tahun 2011 dan Rp 186.595.006.111 pada tahun 2010, digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 16).

Inventories amounted USD 20,000,000 or equivalent Rp 181.360.000.000 and Rp 18,306,454,095 in 2011 and amounted to Rp 186.595.006.111 in 2010, are used as collateral for bank loans (Note 15 and 16).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

8. ADVANCE PAYMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Bahan	11.957.928.052	6.078.561.818	<i>Material</i>
Mesin	1.166.960.920	-	<i>Machines</i>
Tanah	-	10.263.577.149	<i>Land</i>
Jumlah	13.124.888.972	16.342.138.967	<i>Total</i>

Pada tahun 2010, PT Indalex (Entitas Anak) melakukan perikatan jual beli tanah dengan PT Bekasi Fajar Industrial Estate, sesuai dengan Surat Perikatan Jual Beli No.135/AGR/IND/X/2010 tertanggal 28 Oktober 2010, dengan harga USD 1.902.565. PT Indalex telah melakukan pembayaran termin pertama dan kedua pada 2010 masing-masing sebesar USD 1.141.539 atau setara dengan Rp 10.263.577.149 yang diakui sebagai uang muka pembelian tanah.

In 2010, PT Indalex (Subsidiary) has made agreement to sell and purchase the land with PT Bekasi Fajar Industrial Estate, in accordance with the Agreement to Sell and Purchase the Land No.135/AGR/IND/X/2010 dated October 28, 2010, at price USD 1,902,565. PT Indalex has paid the first and second terms in 2010 respectively of USD 1,141,539 or equivalent to Rp 10,263,577,149 that is recognized as an advance payments of land.

9. INVESTASI SAHAM

9. STOCK INVESTMENTS

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage</i>	31 Des 2011	31 Dec 2010	
Metode ekuitas:					<i>Equity method:</i>
PT Furukawa Indal Aluminum 2.400 saham yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo)	Gresik, East Java	40%	50.852.594.105	45.373.963.266	<i>PT Furukawa Indal Aluminum 2,400 shares owned by its Subsidiaries (PT Indal Investindo)</i>
PT Weilburger Coatings Indonesia 490 saham yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo)	Gresik, East Java	49%	9.715.483.058	11.022.439.960	<i>PT Weilburger Coatings Indonesia 490 shares owned by its Subsidiaries (PT Indal Investindo)</i>
Jumlah			60.568.077.163	56.396.403.226	<i>Total</i>

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
PT Furukawa Indal Aluminum			<i>PT Furukawa Indal Aluminum</i>
Saldo awal	45.373.963.266	35.901.384.448	<i>Beginning balance</i>
Penambahan investasi	-	-	<i>Additional investment</i>
Penerimaan dividen	(3.226.300.950)	(1.281.757.680)	<i>Dividend received</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	8.704.931.789	10.754.336.498	<i>Equity in net income of associated entity</i>
Saldo akhir	50.852.594.105	45.373.963.266	<i>Ending balance</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

9. STOCK INVESTMENTS (continued)

Mutasi investasi dengan metode ekuitas (lanjutan):

Changes in investments under the equity method (continued):

	31 Des 2011	31 Des 2010	
PT Weilburger Coatings Indonesia			<i>PT Weilburger Coatings Indonesia</i>
Saldo awal	11.022.439.960	10.581.387.534	<i>Beginning balance</i>
Penambahan investasi	-	-	<i>Additional investment</i>
Penerimaan dividen	(881.118.000)	-	<i>Dividend received</i>
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(425.838.902)	441.052.426	<i>Equity in net income (loss) of associated entity</i>
Saldo akhir	9.715.483.058	11.022.439.960	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 34, tanggal 11 November 2010, Entitas menjual seluruh kepemilikan saham PT Indal Extrusion Jakarta (d/h PT Indal Compact Aluminium Industries), Entitas Asosiasi, kepada PT Maspion Industrial Estate dengan harga Rp 1.000.000.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 34, dated November 11, 2010, the Company sold its entire ownership stock in PT Indal Extrusion Jakarta (d/h PT Indal Compact Aluminium Industries), Associated Company, to PT Maspion Industrial Estate with price of Rp 1,000,000.

Investasi tersebut di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena seluruh Entitas tersebut bergerak dalam industri yang mendukung bidang usaha Entitas dan Entitas Anak.

The investments above are intended to generate potential income in the long term, since all of the stock investments were placed in the Entity that are engaged in certain industries to support the Entity and its Subsidiaries business.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2011 is:

	Saldo awal 1 Jan 2011/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2011</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Des 2011/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2011</i>	
Biaya Perolehan:						<i>Cost:</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	2.784.404.625	17.984.298.179	-	-	20.768.702.804	<i>Land</i>
Bangunan	10.963.968.836	15.446.123.539	-	-	26.410.092.375	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	120.306.221.498	9.719.998.005	-	1.741.263.054	131.767.482.557	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	7.643.102.103	1.374.698.417	(250.795.454)	-	8.767.005.066	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	7.425.096.394	301.512.095	(9.582.334)	-	7.717.026.155	<i>Office equipment</i>
Matrys	9.298.802.329	172.495.307	-	-	9.471.297.636	<i>Moulds</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Assets in progress</i>
Mesin dan peralatan	1.741.263.054	10.454.215.717	-	(1.741.263.054)	10.454.215.717	<i>Machineries and equipment</i>
Bangunan	-	467.500.000	-	-	467.500.000	<i>Building</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	160.162.858.839	55.920.841.259	(260.377.788)	-	215.823.322.310	<i>Sub total(total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2011 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2011 is:

	Saldo awal 1 Jan 2011/ Beginning balance Jan 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Des 2011/ Ending balance Dec 31, 2011	
Pindahan	160.162.858.839	55.920.841.259	(260.377.788)	-	215.823.322.310	Total b/f
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions:
Bangunan	7.832.106.050	588.871.902	-	-	8.420.977.952	Building
Mesin dan peralatan	108.442.174.697	4.657.329.524	-	-	113.099.504.221	Machineries and equipment
Kendaraan	6.708.232.922	457.367.667	(250.795.454)	-	6.914.805.135	Vehicles
Inventaris kantor	7.140.855.844	147.262.502	(9.582.334)	-	7.278.536.012	Office equipment
Matrys	9.278.585.669	114.112.365	-	-	9.392.698.034	Moulds
Sub jumlah	139.401.955.182	5.964.943.960	(260.377.788)	-	145.106.521.354	Sub total
Nilai buku	20.760.903.657				70.716.800.956	Book value

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2010 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2010 is:

	Saldo awal 1 Jan 2010/ Beginning balance Jan 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Des 2010/ Ending balance Dec 31, 2010	
Biaya Perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions:
Tanah	6.396.548.965	-	(3.612.144.340)	-	2.784.404.625	Land
Bangunan	18.526.725.095	-	(7.562.756.259)	-	10.963.968.836	Building
Mesin dan peralatan	119.866.663.749	466.725.873	(27.168.124)	-	120.306.221.498	Machineries and equipment
Kendaraan	7.541.961.514	639.951.083	(538.810.494)	-	7.643.102.103	Vehicles
Inventaris kantor	7.322.562.852	102.533.542	-	-	7.425.096.394	Office Equipment
Matrys	9.202.002.329	96.800.000	-	-	9.298.802.329	Moulds
Aset dalam penyelesaian						Assets in progress
Mesin dan peralatan	-	1.741.263.054	-	-	1.741.263.054	Machineries and equipment
Sub jumlah	168.856.464.504	3.047.273.552	(11.740.879.217)	-	160.162.858.839	Sub total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions:
Bangunan	11.108.920.994	839.627.907	(3.371.646.892)	(744.795.959)	7.832.106.050	Building
Mesin dan peralatan	102.951.289.964	4.772.575.268	(26.486.494)	744.795.959	108.442.174.697	Machineries and equipment
Kendaraan	6.926.078.620	300.964.796	(518.810.494)	-	6.708.232.922	Vehicles
Inventaris kantor	6.998.341.956	142.513.888	-	-	7.140.855.844	Office equipment
Matrys	9.090.111.336	188.474.333	-	-	9.278.585.669	Moulds
Sub jumlah	137.074.742.870	6.244.156.192	(3.916.943.880)	-	139.401.955.182	Sub total
Nilai buku	31.781.721.634				20.760.903.657	Book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposal represent sales of fixed assets, which can be summarized as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Nilai buku pelepasan	-	7.823.935.337	<i>Net book value of disposals</i>
Nilai buku aset lain-lain	-	1.684.477.630	<i>Net book value of other assets</i>
Harga jual	146.363.636	33.306.649.000	<i>Sales price</i>
Laba atas pelepasan aset tetap	146.363.636	23.798.236.033	<i>Gain on disposals of fixed assets</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Pemilikan langsung:			<i>Direct acquisitions:</i>
Beban pabrikasi	5.817.681.458	6.101.642.304	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban usaha	147.262.502	142.513.888	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	5.964.943.960	6.244.156.192	<i>Total</i>

Penambahan aset tetap berupa tanah sebesar Rp 17.984.298.179 merupakan transaksi oleh PT Indalex (Entitas Anak). Pembelian tanah tersebut sesuai dengan Surat Perikatan Jual Beli No.135/AGR/IND/X/2010 tertanggal 28 Oktober 2010 yang dilakukan dengan PT Bekasi Fajar Industrial Estate. Sampai dengan 31 Desember 2011, akte jual beli tanah tersebut masih dalam proses penyelesaian. Di atas tanah tersebut PT Indalex (Entitas anak) telah membangun pabrik senilai Rp 15.446.123.539 dan digunakan sejak bulan Desember 2011.

Addition of fixed assets such as land amounted to Rp 17,984,298,179 is transaction by PT Indalex (Subsidiary). Purchase of the land in accordance with the Agreement to Sell and Purchase the Land No.135/AGR/IND/X/2010 dated October 28, 2010 conducted by PT Jakarta Fajar Industrial Estate. Until December 31, 2011 the deed of sale and purchase of land is still in process. On those land, PT Indalex (Subsidiary) built a factory building amounting to Rp15,446,123,539 and it used since December 2011.

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 dan 2031. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity own several parcels of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2015 and 2031. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada asuransi sindikasi dengan *leader* PT Asuransi Central Asia dan PT LIG Insurance dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 8.392.981 atau ekuivalen Rp 76.107.551.708 dan Rp 275.000.000 pada tahun 2011 dan USD 8.154.547 atau ekuivalen Rp 73.317.535.134 dan Rp 2.757.000.000 pada tahun 2010. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

At December 31, 2011 and December 31, 2010, fixed assets except land, were insured to syndicate insurance with PT Asuransi Central Asia as lead insurer and PT LIG Insurance for a total coverage of USD 8,392,981 or equivalent Rp 76,107,551,708 and Rp 275,000,000 in 2011 and USD 8,154,547 or equivalent Rp 73,317,535,134 and Rp2,757,000,000 in 2010. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of property, plant and equipment, the management believes that there is no indication of impairment in assets values of the Entity and its Subsidiaries property, plant and equipment as of December 31, 2011.

Aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Land, building and machine are used as collateral for banks loans (Note 16).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2011 is:

	Saldo awal 1 Jan 2011/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2011</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2011/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2011</i>	
Biaya Perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	2.387.105.504	-	-	2.387.105.504	<i>Building</i>
Sub jumlah	2.387.105.504	-	-	2.387.105.504	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	-	119.355.276	-	119.355.276	<i>Building</i>
Sub jumlah	-	119.355.276	-	119.355.276	<i>Sub total</i>
Nilai buku	2.387.105.504			2.267.750.228	<i>Book value</i>

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2010 is:

	Saldo awal 1 Jan 2010/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2010</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2010/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2010</i>	
Biaya Perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	-	2.387.105.504	-	2.387.105.504	<i>Building</i>
Sub jumlah	-	2.387.105.504	-	2.387.105.504	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	-	-	-	-	<i>Building</i>
Sub jumlah	-	-	-	-	<i>Sub total</i>
Nilai buku	-			2.387.105.504	<i>Book value</i>

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok luar negeri	51.419.350.946	9.003.246.486	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	32.613.843.183	14.954.300.207	<i>Local suppliers</i>
Sub jumlah	84.033.194.129	23.957.546.693	<i>Sub total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	17.696.645.155	23.653.537.515	<i>Fung Lam Trading, Co. Ltd</i>
PT Maspion	2.471.884.495	1.353.173.517	<i>PT Maspion</i>
PT Furukawa Indal Aluminum	1.546.801.264	2.158.583.911	<i>PT Furukawa Indal Aluminum</i>
PT Alumindo Light Metal			<i>PT Alumindo Light Metal</i>
Industry Tbk	1.401.997.981	259.345.526	<i>Industry Tbk</i>
Lain-Lain	575.748.745	461.890.103	<i>Others</i>
Sub jumlah	23.693.077.640	27.886.530.572	<i>Sub total</i>
Jumlah	107.726.271.769	51.844.077.265	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

The above trade account payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Dollar Amerika Serikat	80.886.379.685	33.887.802.955	United States Dollar
Rupiah	24.340.074.909	15.121.246.339	Rupiah
Dollar Singapura	443.720.405	1.040.097.842	Singapore Dollar
Euro	1.077.265.567	395.050.387	Euro
Poundsterling	91.163.456	90.670.906	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	93.737.840	101.749.155	Japanese Yen
Dollar Australia	27.718.249	198.980.056	Australian Dollar
Dollar Canada	1.243.410	1.168.305	Canadian Dollar
Dollar New Zealand	37.506.013	523.101.428	New Zealand Dollar
Dollar Taiwan	369.146.834	394.570.551	New Taiwan Dollar
Ren Mingbi	344.335.728	76.727.355	Ren Mingbi
Dollar Hongkong	13.979.673	12.911.986	Hongkong Dollar
Jumlah	107.726.271.769	51.844.077.265	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

Aging analysis of trade accounts payable are as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Belum jatuh tempo	88.436.152.219	32.964.486.752	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	9.955.663.625	11.027.333.031	1-30 days
31-60 hari	5.227.251.253	1.528.049.350	31-60 days
> 60 hari	4.107.204.672	6.324.208.132	> 60 days
Jumlah	107.726.271.769	51.844.077.265	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for trade account payable from Entity to third parties.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Jaminan dies	7.407.736.818	5.896.942.548	Dies guarantee
Klaim	3.893.418.909	3.893.418.909	Claim
Premi penjualan	3.513.050.118	3.610.044.349	Sales premium
Listrik, air dan telepon	1.257.726.485	1.086.447.736	Electricity, water and telephone
Bunga bank	424.848.285	158.381.635	Bank interest
Beban pegawai	421.700.869	374.910.759	Personnel expenses
Bunga pinjaman kepada pihak yang berelasi (Catatan 30)	383.072.408	876.317.761	Interest payable to related parties (Note 30)
Lain-lain	12.651.299.058	11.466.955.177	Others
Jumlah	29.952.852.950	27.363.418.874	Total

14. UANG MUKA PELANGGAN

14. ADVANCE RECEIVED

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Uang muka proyek	24.273.594.972	12.153.464.871	Project advance
Uang muka penjualan	2.010.784.443	239.063.994	Sales advance
Jumlah	26.284.379.415	12.392.528.865	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

14. ADVANCE RECEIVED (continued)

Project advances are advances received by PT Indalex (Subsidiary) regarding project in progress.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>			<i>Letter of Credit Facility</i>
Standard Chartered Bank	62.434.875.535	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.116.034.835	45.055.114.606	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	29.820.876.233	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
Sub jumlah	80.550.910.370	74.875.990.839	Sub total
Kredit Modal Kerja			<i>Working Capital Credit Facility</i>
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk</i>
Nilai Tercatat	44.718.287.658	17.447.337.355	<i>Carrying amount</i>
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(62.603.790)	-	<i>Less: Unamortized cost</i>
Sub jumlah	44.655.683.868	17.447.337.355	Sub total
Pinjaman tetap			<i>Fixed Loan</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	8.991.000.000	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk</i>
Sub jumlah	10.000.000.000	18.991.000.000	Sub total
Jumlah	135.206.594.238	111.314.328.194	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. Entitas memperoleh kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya berupa fasilitas usance L/C dengan tingkat bunga COF + 1% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar USD 1.932.739 dan EURO 50.256 atau ekuivalen Rp 18.116.034.835 dan USD 5.011.135 atau ekuivalen Rp 45.055.114.606. Fasilitas *Letter of Credit* dapat digunakan dengan jumlah maksimum USD 6.000.000, dimana didalamnya terdapat Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 10.000.000.000.

b. Entitas juga memperoleh kredit pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000.

Atas fasilitas kredit berupa pinjaman tetap, PT Indal Aluminium Industry Tbk, dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dihitung secara *simple interest*, dan provisi sebesar 0,5% per tahun yang dibayar sekaligus dimuka. Jangka waktu pinjaman tetap selambat-lambatnya pada tanggal 6 Agustus 2012.

Fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya dijamin dengan:

- Dana dalam bentuk giro deposito berjangka PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 10% dari pembukaan L/C dan atau SKBDN (khusus untuk fasilitas *Letter of Credit* Impor dan SKBDN).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. The Entity obtained loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya in the form of usance L/C with interest rate at COF + 1% per annum. Balance as of December 31, 2011 and 2010 amounted to USD 1,932,739 and EURO 50,256 or equivalent Rp 18,116,034,835 and USD 5,011,135 or equivalent Rp 45,055,114,606, respectively. This *Letter of Credit* can be used with maximum amounted to USD 6,000,000, in which included "Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)" facility with maximum amounted to Rp 10,000,000,000.

b. The Entity also obtained fixed loan credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya, with maximum amount of Rp10,000,000,000.

Due to fixed loan credit facility, PT Indal Aluminium Industry Tbk, is subjected to interest rate 10.5% per annum based in simple interest rate calculation and provision amounted to 0.5% per annum paid in advance. This fixed loan will be due on August 6, 2012.

Credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk., Surabaya is secured by:

- Fund in the form of time deposits will be held on PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to 10% of opening L/C and/or SKBDN.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya dijamin dengan: (lanjutan)

- Barang yang diimpor dan/atau stok barang dalam bentuk bahan baku dan barang setengah jadi yang terletak di pabrik/gudang di Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo dengan jumlah maksimal USD 6.000.000.
- Hak tanggungan senilai Rp 20.000.000.000 atas sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.17, 1177 dan 1178 yang dimiliki oleh PT Maspion Industrial Estate berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 19 pada tanggal 28 Juni 2007 yang dibuat oleh Notaris Tirtayanti Karsodikromo, SH., Notaris di Gresik, terletak di Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik Kecamatan Manyar Desa Manyar Sidomukti, Kawasan Industri Maspion Blok L-7 Manyar, Gresik.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16 RCO.SBY/006/PK-KMK/2007 tanggal 27 Maret 2007, PT Indalex (Entitas Anak) memperoleh kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta. Perjanjian kredit tersebut terakhir diperpanjang dan diperbaharui sesuai dengan Akta Addendum V Perjanjian Kredit No. TOP.CRO/CLA.405/ADD/2011 tanggal 11 Oktober 2011, dengan limit sebesar Rp 144.000.000.000, *switchable* dengan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 35.000.000.000 dan berlaku sejak 17 September 2011 sampai dengan 16 September 2012 dengan bunga sebesar 10% - 10,5%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek yang dibiayai oleh kredit bank, persediaan atas proyek yang dibiayai oleh kredit bank, tanah SHGB No. 3 atas nama PT Maspion Industrial Estate, dan *corporate guarantee* nama PT Indal Aluminium Industry Tbk.

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 oleh Notaris Bambang Heru, tertanggal 7 Mei 2010, Entitas memperoleh kredit dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk, Surabaya berupa fasilitas usance L/C dengan tingkat bunga SIBOR + 1,75% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD 3.316.747 atau ekuivalen Rp 29.820.876.233. Fasilitas Letter of Credit dapat digunakan dengan jumlah maksimum USD 6.000.000, dimana didalamnya terdapat Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 oleh Notaris Bambang Heru, tertanggal 7 Mei 2010, Entitas memperoleh kredit pinjaman tetap dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk, Surabaya dengan jumlah maksimum USD 1.000.000 atau ekuivalen dengan Rp8.991.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk., Surabaya is secured by:(continued)

- *Materials imported and/or inventory such as raw material and material in progress which allocated in the factory / warehouse at Sawotratap Village, Gedangan, Sidoarjo with maximum amount of USD 6,000,000.*
- *Land and Building Right Title No.17, 1177 and 1178, amounted to Rp 20,000,000,000 which is owned by PT Maspion Industrial Estate based on Agreement certificate No. 19 dated on June 28, 2007 legally signed by Tirtayanti Karsodikromo, SH., notarian in Gresik, it self are located in East Java, Province Gresik Residence, Kecamatan Manyar Desa Manyar Sidomukti, Kawasan Industri Maspion Blok L-7 Manyar, Gresik.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In accordance with credit agreement No. 16 RCO.SBY/006/PK-KMK/2007 dated on March 27, 2007, PT Indalex (Subsidiary) obtained loan as in working capital credit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta. This agreement has been extended and renewed with letter No. TOP.CRO/CLA.405/ADD/2011 dated October 11, 2011 with limit of credit facility amounted Rp144,000,000,000, *switchable* with bank Guarantee facility amounted Rp 35.000.000.000. This renewed agreement effective since September 17, 2011 until September 16, 2012 with interest rate 10% - 10.5%.

This facility credit secured by trade account receivable of the project that specially paid by using the bank loan, stock, land on behalf of PT Maspion Industrial Estate which is licensed under Building Rights Titles (SHGB) No. 3 and corporate guarantee from PT Indal Aluminium Industry Tbk.

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

- a. *Based on Deed of Credit Agreement No.13, dated May 7, 2010, of Bambang Heru, Entity obtained loan from PT Bank ICB Bumiputera Tbk, Surabaya in the form of usance L/C with interest rate at SIBOR + 1.75% per annum. Payable in December 31, 2010 amounted to USD 3,316,747 or equivalent Rp29,820,876,233. This Letter of Credit can be used with maximum amounted to USD 6,000,000, in which included "Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)" facility.*
- b. *Based on Deed of Credit Agreement No.14, dated May 7, 2010, of Bambang Heru, Entity obtained fixed loan credit facility from PT Bank ICB Bumiputera Tbk, Surabaya, with maximum amount of USD 1,000,000 or equivalent with Rp 8,991,000,000.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

Atas fasilitas kredit berupa pinjaman tetap, Entitas, dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dihitung secara *simple interest* dan provisi sebesar 0,5% per tahun yang dibayar sekaligus dimuka.

Due to fixed loan credit facility, the Entity, is subjected to interest rate 5.5% per annum based in simple interest rate calculation and provision amounted to 0.5% per annum paid in advance.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2011 berdasarkan Surat Keterangan Lunas PT Bank ICB Bumiputera No. 002/ADM/DCI/VII/2011.

The balance of this loan was settled on July 4, 2011 based on Payment Notified Letter PT Bank ICB Bumiputera Bank No. 002/ADM/DCI/VII/2011.

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBY/AUA/3302, tertanggal 10 Mei 2011, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa:

a. *Based on Banking Facilities Agreement No.SBY/AUA/3302, dated May 10, 2011, Entity obtained loan facilities from Standard Chartered Bank, Surabaya as follows :*

- Fasilitas Import Letter of Credit dengan plafond USD12.000.000.

- *Import Letter of Credit facility with a limit of USD12,000,000*

Atas fasilitas ini diterbitkan Addendum No. SBY/AUC/3394 tertanggal 1 Agustus 2011 yang merubah nilai plafond menjadi USD 11.880.000.

For this facility, there's changes in limit of facility amounted to USD 11,880,000 based on Addendum No. SBY/AUC/3394 dated August 1, 2011.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga sebesar 2,6% per tahun.

Interest rate for L/C facility is at 2,6% per annum.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar USD 6.885.187 atau ekuivalen Rp62.434.875.535 dan nihil.

L/C loan balance as of December 31, 2011 and 2010 amounted to USD 6,885,187 or equivalent to Rp62,434,875,535 and nil.

- Fasilitas *Loan Against Trust Receipts* dengan plafond USD 8.000.000.

- *Loan Against Trust Receipts facility with a limit of USD8,000,000.*

- Fasilitas Import Loan dengan plafond USD 8.000.000

- *Import Loan facility with a limit of USD8,000,000.*

- Fasilitas *Import/Export Invoice Financing* dengan plafond USD 8.000.000.

- *Import / Export Invoice Financing facility with a limit of USD 8,000,000.*

- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD2.000.000.

- *Shipping Guarantee facility with a limit of USD2,000,000.*

- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan plafond USD2.000.000.

- *Bond and Guarantee facility with a limit of USD2,000,000.*

Atas fasilitas ini diterbitkan Addendum No. SBY/AUC/3394 tertanggal 1 Agustus 2011 yang menambah nilai plafond sebesar Rp 1.000.000.000.

For this facility, there is additional limit of facility amounted to Rp 1,000,000,000 based on Addendum No. SBY/AUC/3394 dated August 1, 2011.

- Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant* dengan plafond USD 3.000.000.

- *Credit Bills Negotiated Discrepant facility with a limit of USD 3,000,000.*

Atas fasilitas diatas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 11.880.000.

Those facilities used as sub-limit of Import Letter of Credit facility with total maximum of facilities amounted to USD11,880,000.

b. Entitas juga memperoleh fasilitas pertukaran mata uang asing untuk tujuan hedging. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada 30 April 2012.

b. *Entity also obtained Foreign Exchange facility for hedging purpose. This loan will due on April 30, 2012.*

Selain fasilitas pinjaman jangka pendek, Entitas juga mendapat fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16).

Besides short term loans facility, the Entity also received long term loans facility (Note 16).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LOANS

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Standard Chartered Bank			<i>Standard Chartered Bank</i>
Nilai tercatat	83.123.333.333	-	<i>Carrying amount</i>
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(960.349.565)	-	<i>Less: Unamortized cost</i>
Jumlah	82.162.983.768	-	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturity portion</i>
Standard Chartered Bank	17.775.295.069	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
Pinjaman setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Long-term portion</i>
Standard Chartered Bank	64.387.688.699	-	<i>Standard Chartered Bank</i>

Standard Chartered Bank

- a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBY/AUA/3302 tertanggal 10 Mei 2011, Entitas juga memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Standard Chartered Bank sejumlah USD 10.000.000 yang dicairkan pada 8 Juli 2011 dan akan berakhir pada 8 Juli 2016 (5 tahun) dengan bunga sebesar 4,50% - 4,54% per tahun.
- b. Fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya dijamin dengan:
- Fiducia atas persediaan dengan nilai jaminan sampai dengan USD 14.000.000 untuk menjamin Fasilitas *Trade*.
 - Agunan atas deposito, 10% dari nilai utang Fasilitas *Trade*.
 - Hipotek peringkat pertama atas tanah dan bangunan pabrik dengan nilai jaminan sampai dengan USD6.000.000, berlokasi di Kompleks Maspion Unit I, Desa Bangah, Gedangan, Sidoarjo untuk menjamin Fasilitas *Term Loans*.
 - Fiducia atas mesin dengan nilai jaminan sampai dengan USD 8.000.000 untuk menjamin Fasilitas *Term Loans*.
 - Jaminan Entitas dari PT Maspion (Penjamin) untuk menjamin Fasilitas *Trade* dan Fasilitas *Term Loans*.

- a. *Based on Banking Facilities Agreement No.SBY/AUA/3302, dated May 10, 2011, Entity also obtained Term Loan facility from Standard Chartered Bank amounted to USD 10,000,000 which started from July 8, 2011 and will be due on July 8, 2016 (5 years) with interest rate 4,50% - 4,54% per annum.*
- b. *Credit facility from Standard Chartered Bank, Surabaya is secured by:*
- *Fiducia Transfer Ownership over stocks for the secured amount up to USD 14,000,000 to cover Trade Facility.*
 - *Pledge of cash deposit, 10% of outstanding Trade Facility.*
 - *First Rank of Hypothec over land and building plant for the mortgage amount up to USD 6,000,000, located on Kompleks Maspion Unit I, Bangah Village, Gedangan, Sidoarjo to cover Term Loans Facility.*
 - *Fiducia Transfer Ownership over machinery for the secured amount up to USD 8,000,000 to cover Trade Facility.*
 - *Corporate Guarantee from PT Maspion (the 'Guarantor') to cover Trade Facility and Term Loans Facility.*

17. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

17. PAYABLE TO RELATED PARTIES

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Utang			<i>Payables</i>
PT Maspion	19.678.000.000	52.956.000.000	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	17.955.000.000	15.828.000.000	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Trisulapack Indonesia	-	11.828.000.000	<i>PT Trisulapack Indonesia</i>
PT Maxim Maspion	-	10.899.735.000	<i>PT Maxim Maspion</i>
Jumlah	37.633.000.000	91.511.735.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. RECEIVABLE AND PAYABLE TO RELATED PARTIES
(continued)

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada tahun 2011 dan 2010 utang ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% - 10,5% dan 10,75% - 11,25% per tahun untuk saldo Rupiah serta 5% dan 5% - 6% untuk saldo dalam Dollar Amerika Serikat dimana dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The payable to related parties represent fund loan facility used for purchasing raw materials and indirect materials. The interest rates per annum in 2011 and 2010 were 10% - 10,5% and 10.75% - 11.25% for balance in Rupiah and 5% and 5% - 6% for balance in United States Dollar which this account payable have no collateral and have no definite terms of repayment.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid taxes*

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Pajak Pertambahan Nilai	9.164.120.221	6.825.042.387	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	9.164.120.221	6.825.042.387	<i>Total</i>

b. Piutang pajak

b. *Taxes receivable*

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Lebih bayar pajak penghasilan badan	19.318.368.951	13.685.177.765	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Angsuran SKPKB	4.077.651.314	4.077.651.314	<i>SKPKB installment</i>
Jumlah	23.396.020.265	17.762.829.079	<i>Total</i>

c. Utang pajak

c. *Taxes Payable*

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	491.891.427	355.955.351	<i>Article 21</i>
Pasal 23	936.972.923	1.267.435.089	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	1.741.413.880	4.904.629	<i>Article 4 (2)</i>
Lain-lain	4.376.648	4.376.649	<i>Others</i>
Jumlah	3.174.654.878	1.632.671.718	<i>Total</i>

d. Pajak penghasilan badan

d. *Corporate income tax*

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Entitas	-	-	<i>Entity</i>
Entitas Anak	(6.397.550.931)	(5.669.134.127)	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	(6.397.550.931)	(5.669.134.127)	<i>Sub total</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit (expenses):</i>
Entitas	2.135.606.812	(2.876.763.925)	<i>The Entity</i>
Jumlah	2.135.606.812	(2.876.763.925)	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini

Current tax

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	30.618.833.775	24.470.768.909	<i>Consolidated income before corporate income tax</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Laba Entitas Anak	(32.267.802.810)	(34.920.932.248)	<i>Subsidiaries gain</i>
Eliminasi	25.870.251.880	29.251.798.121	<i>Elimination</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	24.221.282.845	18.801.634.782	<i>Entity's income before corporate income tax</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.168.907.582	2.312.887.484	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan kerja karyawan	2.398.693.117	1.409.112.326	<i>Employees benefits</i>
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai piutang	(521.655.499)	85.433.490	<i>Provision (realization) for declining in value of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(112.104.188)	479.433.163	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Laba penjualan aset tetap	-	65.800.482	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Jumlah	2.933.841.012	4.352.666.945	<i>Total</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Kenikmatan karyawan	934.020.037	958.168.274	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	812.395.611	3.066.928.899	<i>Tax expenses</i>
Representasi dan sumbangan	1.022.778.651	1.331.020.792	<i>Representation and donation</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(86.869.324)	(23.605.859.482)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penghapusan piutang	-	20.000.000.000	<i>Write off receivables</i>
Bagian laba entitas asosiasi	(25.870.251.880)	(29.251.798.121)	<i>associated companies</i>
Laba (rugi) fiskal	3.967.196.952	(4.347.237.910)	<i>Fiscal gain (loss)</i>
Rugi fiskal tahun lalu	(9.575.783.203)	(29.355.036.402)	<i>Fiscal loss prior year</i>
Jumlah rugi fiskal	(5.608.586.251)	(33.702.274.312)	<i>Fiscal loss</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	6.189.440.724	5.283.860.785	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	34.175.963	23.610.767	<i>Income tax article 23</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	6.223.616.687	5.307.471.552	<i>Overpayment of corporate income tax</i>

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2011 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2011 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2011, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00135/406/09/054/11 tanggal 23 Juni 2011 atas pemeriksaan tahun pajak 2009. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.816.976.347 dengan rugi fiskal sebesar Rp9.575.783.203. Kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima entitas pada tanggal 18 Agustus 2011 sebesar Rp 3.816.976.347.

Pada tahun 2010, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00196/406/08/054/10 tanggal 5 Agustus 2010 atas pemeriksaan tahun pajak 2008. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.882.397.144 dengan penghasilan neto sebesar Rp 3.725.413.682. Kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima entitas pada tanggal 27 September 2010 sebesar Rp 3.643.296.204, sedangkan sebesar Rp1.239.100.940 dipindahbukukan untuk angsuran SKPKB tahun 2007.

Pada tahun 2009, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. SKP00013/206/07/054/09 tanggal 14 Juli 2009 atas pemeriksaan tahun pajak 2007. Berdasarkan SKPKB tersebut terdapat PPh Terutang Rp 10.262.577.200 dan Kurang Bayar atas PPh 29 tahun 2007 menjadi sebesar Rp 6.274.530.095 dari Lebih Bayar sebesar Rp 5.660.920.792.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 027/IAI/ACC/VIII/2009 tanggal 14 September 2009 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus, yang kemudian ditolak. Untuk masalah perpajakan tersebut, pada tanggal 30 April 2010, Entitas mengajukan Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak, dimana permohonan banding masih dalam proses.

Pada tahun 2010, PT Indalex (Entitas Anak), mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Penghasilan Pasal 26 dengan total tagihan sebesar Rp15.432.453.629. Untuk masalah perpajakan tersebut, pada tanggal 24 Januari 2011, PT Indalex (Entitas Anak) mengajukan Surat Keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2).

18. TAXATION (continued)

In 2011, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00135/406/09/054/11 dated June 23, 2011 for the audit year 2009. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp3,816,976,347 with fiscal loss at the amount of Rp9,575,783,203. The refund of the overpayment tax has been received by the Entity dated on August 18, 2011 amounted to Rp 3,816,976,347.

In 2010, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00196/406/08/054/10 dated August 5, 2010 for the audit year 2008. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp4,882,397,144 with net income at the amount of Rp3,725,413,682. The refund of the overpayment tax has been received by the Entity dated September 27, 2010 amounted to Rp3,643,296,204, while Rp1,239,100,940 has been rebooked for SKPKB installment year 2007.

In 2009, the Entity has received Underpayment Tax Assessment on Corporate Income Tax (SKPKB) No. SKP00013/206/07/054/09 dated July 14, 2009 for tax audit year 2007. Based on these SKPKB, Income tax payable is Rp 10,262,577,200 and Underpayment for Tax Income in 2007 amounted to Rp 6,274,530,095 from Overpayment of Rp 5,660,920,792.

According to SKPKB above, the Entity submits an Objection Letter No. 027/IAI/ACC/VIII/2009 dated September 14, 2009 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus, which later was denied. For that case, on April 30, 2010, the Entity submitted an Appeal Letter to the Tax Court, which the appeal is still in progress.

In 2010, PT Indalex (Subsidiary) has received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax, Value Added Tax, Income Tax Art. 4 (2), Income Tax Art. 21, Income Tax Art. 23 and Income Tax Art. 26 with total amount of Rp 15,432,453,629. For that case, on January 24, 2011, PT Indalex (Subsidiary) submitted an Objection Letter to Tax Office of Madya Sidoarjo for Corporate Income Tax, Value Added Tax and Income Tax Art.4 (2), which the objection is still in progress.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan	Deferred tax		
	31 Des 2011	31 Des 2010	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	2.543.896.441	1.944.223.161	<i>Employees' benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	87.397.472	217.811.347	<i>Provision for declining in value of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan persediaan	498.732.003	526.758.050	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Rugi fiskal	1.402.146.562	-	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	4.532.172.478	2.688.792.558	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(1.823.928.939)	(2.116.155.831)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1.823.928.939)	(2.116.155.831)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, bersih	2.708.243.539	572.636.727	<i>Net deferred tax assets Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	<i>Deferred tax assets of Subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	2.708.243.539	572.636.727	<i>Total consolidated deferred tax aset, net</i>
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:</i>
	31 Des 2011	31 Des 2010	
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas	24.221.282.845	18.801.634.782	<i>Income before income tax - the Entity</i>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			<i>Taxes benefit at affective tax rates</i>
25% x Rp 24.221.282.845	(6.055.320.711)	-	<i>25% x Rp 24,627,635,416</i>
25% x Rp 18.801.634.782	-	(4.700.408.696)	<i>25% x Rp 18.801.634.782</i>
Sub jumlah	(6.055.320.711)	(4.700.408.696)	<i>Sub total</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Kenikmatan karyawan	(233.505.009)	(239.542.068)	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	(203.098.903)	(766.732.225)	<i>Tax expense</i>
Representasi dan sumbangan	(255.694.663)	(332.755.198)	<i>Representation and donation</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	21.717.331	5.901.464.870	<i>Income subjected to final income tax</i>
Bagian laba entitas asosiasi	6.467.562.970	7.312.949.530	<i>Equity in net income of associated entity</i>
Penyesuaian atas rugi fiskal	991.799.238	(1.086.809.478)	<i>Fiscal loss adjustment</i>
Koreksi DPP atas rugi fiskal	1.402.146.559	(2.294.058.395)	<i>Correction taxable base of fiscal loss</i>
Penghapusan piutang	-	(6.670.872.266)	<i>Receivable write-off</i>
Manfaat (beban) pajak Entitas	2.135.606.812	(2.876.763.925)	<i>Corporate tax benefit (expenses)</i>
Beban pajak Entitas Anak	(6.397.550.931)	(5.669.134.127)	<i>Subsidiaries tax expenses</i>
Beban pajak konsolidasian	(4.261.944.119)	(8.545.898.052)	<i>Consolidated tax expenses</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 Nopember 2008 yang memutuskan bahwa atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Aset pajak tangguhan PT Indalex (Entitas Anak) pada tahun 2008 dihapuskan karena sudah tidak mempunyai manfaat di masa yang akan datang, sebagai dampak dari perubahan peraturan pajak penghasilan untuk usaha jasa konstruksi.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Sirca Datapro Perdana, susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Name of stockholders
Pendiri:				<i>Founder:</i>
PT Husin Investama	46.264.000	29,21%	23.132.000.000	<i>PT Husin Investama</i>
PT Satria Investindo	15.836.000	10,00%	7.918.000.000	<i>PT Satria Investindo</i>
PT Marindo Investama	12.420.000	7,84%	6.210.000.000	<i>PT Marindo Investama</i>
PT Mulindo Investama	9.936.000	6,27%	4.968.000.000	<i>PT Mulindo Investama</i>
PT Prakindo Investama	9.936.000	6,27%	4.968.000.000	<i>PT Prakindo Investama</i>
PT Guna Investindo	9.936.000	6,27%	4.968.000.000	<i>PT Guna Investindo</i>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	54.072.000	34,14%	27.036.000.000	<i>Public (below 5% each)</i>
Jumlah	158.400.000	100,00%	79.200.000.000	Total

18. TAXATION (continued)

In accordance to the government legislation No. 51 dated Juli 20, 2008 regarding income tax on construction service under Ministry of Treasury legislation No. 187/PMK.03/2008 dated November 20, 2008, it was decided that the income from construction service is non deductible income tax and it is to be affective as January 1, 2009.

The deferred tax asset PT Indalex (Subsidiary) has been written off in 2008 because it has been determined to be unusable in the future due to the change of taxation legislation in construction industry.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

19. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Sirca Datapro Perdana, the Entity's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Penjualan saham entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	<i>Sale of Entity's share through public offering in 1994</i>
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	<i>Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, bersih	38.940.000.000	38.940.000.000	<i>Amount recorded as paid-up capital, net</i>
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1996</i>
Saldo akhir tahun	3.740.000.000	3.740.000.000	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI**

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m2, sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m2 serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m2. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas sebagaimana diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

Pengalihan tanah dan bangunan

		<i>Land and buiding transferred</i>		
No.	Jenis aset/ <i>Type of fixed assets</i>	Harga perolehan/ <i>Cost aquisition</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai tercatat/ <i>Book value</i>
1	HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2	Bangunan/ <i>Building</i>	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai buku/ <i>Book value</i>				5.987.321.269
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>				19.558.140.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>				13.570.818.731

Pengalihan mesin-mesin

		<i>Machines transferred</i>		
No.	Jenis aset/ <i>Type of fixed assets</i>	Harga perolehan/ <i>Cost aquisition</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>
1	Mesin/ <i>Machine</i>	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2	Perlengkapan Elektrik/ <i>Electric equipment</i>	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3	Instalasi air/ <i>Water installation</i>	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4	Alat kerja/ <i>Working tools</i>	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6	Inventaris/ <i>Equipment</i>	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai buku/ <i>Book value</i>				2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/ <i>Guarantee of electricity installation</i>				4.187.701
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>				10.441.860.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>				7.962.767.805
Jumlah/ <i>Total</i>				21.533.586.536

**21. DIFFERENCE IN VALUE RESULTING FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL**

Based on notary deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No 19 Dated June 28, 2007, notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control). The restructuring transaction itself was the transferred of assets in form of land acquisition. The Agreement was bond with Building Right Titles (HGB) No. 17 located on Manyarsidomukti Village, with a total area of 18,505 m2, Building Rights Titles No.1177 located on Sukomulyo Village, with a total area of 21,401 m2 and also other parcels of land located on Sukomulyo Village with total area of 1,698 m2. The agreement was a done-deal amounted to Rp 19,558,140,000.

Based on notary deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No 19 Dated June 28, 2007, notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control). The restructuring transaction occurred in the form of all machines and tools listed belongs to the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum Division which installed on plant located on Alpha Maspion Blok L7 Street, Gresik and Manyar Sidomukti, Manyar District, Gresik Residence, East Java, Indonesia. Both parties agreed to settle the price of acquisition at Rp 10,441,860,000.

The difference on transferred of fixed asset Gypsum Division are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. PENJUALAN

22. SALES

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Lokal			<i>Local</i>
Barang jadi aluminium	204.244.686.082	160.693.577.786	<i>Aluminium finished goods</i>
Jasa konstruksi	211.719.406.034	172.838.757.019	<i>Construction services</i>
Bahan baku	7.321.604.769	7.066.854.352	<i>Raw material</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Barang jadi aluminium	132.601.031.296	120.822.151.716	<i>Aluminium finished goods</i>
Jumlah	555.886.728.181	461.421.340.873	Total

1,56% dan 2,65% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 30).

1.56% and 2.65% in 2011 and 2011 of the above total sales were made to related parties (Note 30).

Pada tahun 2011, penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan pada PT Balfour Baetty Sakti Indonesia sebesar Rp 64.127.035.991. Sedangkan pada 2010, tidak ada transaksi penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

In 2011, sales that exceeded 10% of the total net sales is sales to PT Balfour Baetty Sakti Indonesia amounted to Rp 64.127.035.991. Whereas in 2010, there is no sales transactions which value exceeds 10% of the total net sales.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	327.560.915.490	281.373.456.410	<i>Raw and indirect materials used</i>
Upah langsung	60.143.943.808	50.194.226.643	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	71.766.236.718	59.920.184.228	<i>Manufacturing expenses</i>
Jumlah beban produksi	459.471.096.016	391.487.867.281	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal tahun	77.968.801.968	39.543.834.483	<i>Work in process at beginning of year</i>
akhir tahun	(88.822.417.306)	(77.968.801.968)	<i>at end of year</i>
Beban pokok produksi	448.617.480.678	353.062.899.796	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal tahun	25.293.264.420	30.808.598.307	<i>Finished good at beginning of year</i>
akhir tahun	(34.316.311.032)	(25.293.264.420)	<i>at end of year</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	439.594.434.066	358.578.233.683	Cost of goods sold of finished goods
Beban pokok penjualan barang dagangan	13.349.101.723	12.348.861.476	Cost of goods sold of merchandise inventory
Beban pokok penjualan bahan baku	4.528.742.113	4.073.814.735	Cost of goods sold of raw material
Jumlah	457.472.277.902	375.000.909.894	Total

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Industri aluminium	293.440.231.992	249.494.117.049	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	164.032.045.910	125.506.792.845	<i>Construction services</i>
Beban pokok penjualan	457.472.277.902	375.000.909.894	Cost of goods sold

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

34,61% dan 32,02% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2011 dan 2010:

23. COST OF GOODS SOLD (continued)

34.61% and 32.02% of the total purchase of raw and indirect materials in 2011 and 2010, respectively, were made to related parties.

Purchases of raw materials in 2011 and 2010 include purchase from the following suppliers which represent more than 10% of the total purchases of the respective years:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Alm. Bahrain B.S.C	51.453.935.140	39.122.671.751	Alm. Bahrain B.S.C
Hydro Aluminium Asia	42.276.608.686	41.239.391.326	Hydro Aluminium Asia
Alaska Metals AG	39.515.698.716	-	Alaska Metals AG
PT Maspion	-	35.311.304.799	PT Maspion
Fung Lam Trading, Co. Ltd (d/h Chin Fung Co. Ltd)	63.612.768.610	59.325.299.047	Fung Lam Trading, Co. Ltd (d/h Chin Fung Co. Ltd)
Rio Tinto Aluminium, Ltd.	-	9.841.262.040	Rio Tinto Aluminium, Ltd.
Jumlah	196.859.011.152	184.839.928.963	Total

24. BEBAN USAHA

Terdiri dari:

24. OPERATING EXPENSES

Consist of:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Beban penjualan			Selling Expenses
Premi penjualan	4.888.666.405	798.355.195	Sales premium
Pengangkutan	4.226.575.640	3.869.237.734	Freight
Gaji dan tunjangan	2.242.775.514	2.106.751.763	Salaries and allowance
Promosi, contoh dan iklan	210.877.943	5.496.348.344	Promotion, samples and advertising
Lain-lain	1.831.572.682	1.431.615.882	Others
Sub jumlah	13.400.468.184	13.702.308.918	Sub total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	18.783.839.482	17.253.397.548	Salaries and allowance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	4.364.639.616	3.236.301.772	Employees' benefits (Note 27)
Representasi dan sumbangan	3.571.428.455	3.531.520.627	Representation and donation
Perjalanan dinas	2.727.143.991	1.352.361.112	Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.931.109.091	1.457.104.627	Repair and maintenance
Sewa (Catatan 30)	1.787.182.800	1.853.849.466	Rental (Note 30)
Beban kantor	780.095.037	1.467.204.863	Office expenses
Telepon dan komunikasi	321.036.842	333.674.929	Telephone and communication
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	266.617.777	142.513.888	Depreciation (Note 10 and 11)
Lain-lain	3.393.839.076	1.881.253.537	Others
Sub jumlah	37.926.932.167	32.509.182.369	Sub total
Jumlah	51.327.400.351	46.211.491.287	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PENGHASILAN BUNGA

25. INTEREST INCOME

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Deposito berjangka (Catatan 5)	206.000.470	1.194.400.898	<i>Time Deposits (Note 5)</i>
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 30)	2.601.408	-	<i>Receivables from related parties (Note 30)</i>
Jasa giro (Catatan 4)	34.485.677	34.575.904	<i>Current accounts (Note 4)</i>
Jumlah	243.087.555	1.228.976.802	Total

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSE

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Beban bunga pada:			<i>Interest expense on:</i>
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 30)	5.091.094.965	17.891.752.264	<i>Payables to related parties (Note 30)</i>
Utang bank (Catatan 15 dan 16)	7.495.510.357	6.006.684.870	<i>Bank loans (Note 15 and 16)</i>
Jumlah	12.586.605.322	23.898.437.134	Total

27. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

27. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES BENEFITS

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 776 orang dan 773 orang pada tahun 2011 dan 2010.

The Entity and its Subsidiaries provides employees' benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law No 13/2003 year 2003. The number of employees entitled to the benefits is 776 peoples and 773 peoples each in 2011 and 2010, respectively.

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai

Details of employees benefits expenses are as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Entitas			<i>Entity</i>
Beban jasa kini	1.620.212.565	963.066.662	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.459.417.846	1.320.819.910	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	314.703.125	222.475.409	<i>Recognized loss actuarial, net</i>
Beban jasa lalu	62.089.196	62.089.196	<i>Past service cost</i>
Sub jumlah	3.456.422.732	2.568.451.177	<i>Sub Total</i>
Entitas Anak	908.216.884	667.850.595	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	4.364.639.616	3.236.301.772	Total

Rincian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities for employees benefits are as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Nilai kini liabilitas	30.999.326.217	18.392.800.244	<i>Present value of benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(16.413.936.263)	(6.949.240.813)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(957.413.864)	(1.039.902.168)	<i>Unrecognized past services costs - non vested</i>
Saldo akhir tahun	13.627.976.090	10.403.657.263	<i>Balance at end of the year</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

27. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES BENEFITS (continued)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Saldo pada awal tahun	10.403.657.263	8.379.776.281	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	4.364.639.616	3.236.301.772	<i>Expenses during the period</i>
Jumlah	14.768.296.879	11.616.078.053	<i>Total</i>
Pembayaran tahun berjalan	(1.140.320.789)	(1.212.420.790)	<i>Payments during the period</i>
Saldo pada akhir tahun	13.627.976.090	10.403.657.263	<i>Ending balance</i>

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuarial, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for employees' benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat Diskonto	6,72 % p.a	10 % p.a	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % p.a	10 % p.a	<i>Salary Increment Rate</i>
Tingkat Kematian		TMI - 1999	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat		5% TMI - 1999	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal		55 tahun/ years	<i>Normal Pension Age</i>

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENT

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang non-usaha serta kas dan deposito jangka pendek, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka pendek dan panjang, utang usaha dan utang non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as trade accounts receivable and other receivable also cash and short-term deposits, which arise directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries consists of short-term and long-term debt, trade accounts payable and other payable. The main purpose of such financial liabilities is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011:

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries on Desember 31, 2011:

		31 Des 2011	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.495.948.690		<i>Cash and cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	20.256.870.834		<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	107.436.988.699		<i>Trade accounts receivable</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.451.139.095		<i>Other financial current assets</i>
Jumlah aset keuangan	132.640.947.318		<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman dan utang			Loans and payables
Utang usaha	107.726.271.769		<i>Trade accounts payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	29.952.852.950		<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2.115.815.141		<i>Other financial current liabilities</i>
Utang pihak yang berelasi	37.633.000.000		<i>Related parties payable</i>
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Liability that recorded at amortized cost
Utang bank	126.818.667.636		<i>Bank loans</i>
Jumlah liabilitas keuangan	304.246.607.496		<i>Total financial liabilities</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING **28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Des 2011			31 Des 2010		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Aset						Assets
Kas dan setara	USD	107.339	973.345.972	241.176	2.168.417.282	Cash and cash equivalent
	AUD	10.455	96.214.019	3.093	28.276.412	
Investasi jangka pendek	USD	1.768.651	16.038.125.545	1.127.274	10.135.324.040	Short-term investment
Piutang usaha	USD	2.711.572	24.588.537.089	1.558.195	14.009.733.576	Trade accounts receivable
	AUD	139.365	1.282.578.708	35.756	326.919.975	
	EURO	14.047	164.893.484	145.708	1.742.087.606	
	SGD	3.698	25.791.072	-	-	
Jumlah aset			43.169.485.889			Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	8.919.980	80.886.379.685	3.769.081	33.887.802.955	Trade account payable
	SGD	63.622	443.720.405	148.990	1.040.097.842	
	EUR	91.768	1.077.265.567	33.042	395.050.387	
	GBP	6.526	91.163.456	6.526	90.670.906	
	JPY	802.550	93.737.840	924.992	101.749.155	
	AUD	3.012	27.718.249	21.763	198.980.056	
	CAD	140	1.243.410	130	1.168.305	
	NZD	5.353	37.506.013	75.407	523.101.428	
	NTD	1.230.489	369.146.834	1.276.927	394.570.551	
	RMB	239.262	344.335.728	56.542	76.727.355	
	HKD	11.977	13.979.673	11.179	12.911.986	
Utang bank	USD	8.817.926	79.960.955.689	8.327.882	74.875.990.839	Bank loans
	EUR	50.256	589.954.681	-	-	
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1.960.222	17.775.295.069	-	-	Current maturity portion of long term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	7.100.539	64.387.688.699	-	-	Long term portion of long term bank loans
Jumlah liabilitas			246.100.090.998			Total liabilities
Jumlah liabilitas, bersih			(202.930.605.109)			Total liabilities, net

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

Management believe that there is no need to hedge because there enough assets to repay liabilities in foreign currency.

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

29. BASIC NET INCOME PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic net income per share is based on the following data:

Laba per saham

Net income per share

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	158.400.000	158.400.000	Weighted average number of outstanding shares
a. Termasuk pos tidak berulang			a. Including non-recurring item
Laba untuk perhitungan			Earning for computation
Laba per saham dasar	26.356.889.656	15.924.870.857	basic earning per share
Laba per saham dasar	166,39	100,54	Basic Earning per Share
b. Tidak termasuk pos tidak berulang			b. Excluding non-recurring item
Laba untuk perhitungan			Earning for computation
Laba per saham dasar	26.356.889.656	15.924.870.857	Basic earning per share
Laba per saham dasar	166,39	100,54	Basic earning per share

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

29. BASIC NET INCOME PER SHARE (continued)

Laba per saham dilusian

Diluted earnings per shares

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa.

The Entity did not compute earnings per share since the Entity does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders and the same key management personnel as the Entity.</i>
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi / <i>The same key management personnel as the Entity and share are owned by the Associated Entity.</i>
PT Weilburger Coatings Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 49% oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo) / <i>Related parties which shares are owned by the Subsidiary (PT Indal Investindo).</i>
PT Furukawa Indal Aluminium	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo) / <i>Related parties which shares are owned by the Subsidiary (PT Indal Investindo).</i>
PT ERP Multisolusi Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 99,99% oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo) / <i>Related parties which shares are owned by the Subsidiary (PT Indal Investindo).</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *b. Material related party balances are as follows:*

	31 Des 2011	31 Des 2010	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia	1.575.769.664	1.660.248.380	<i>PT Bank Maspion Indonesia</i>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Account Receivables</u>
PT Maspion	1.937.650.700	1.480.838.816	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	383.700.290	8.743.350	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion Elektronik	43.124.400	10.736.000	<i>PT Maspion Elektronik</i>
PT Indal Steel Pipe	1.512.000	-	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Maxim Maspion	332.750	19.155.200	<i>PT Maxim Maspion</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	2.608.600	12.037.850	<i>PT Ishizuka Maspion Indonesia</i>
PT Furukawa Indal Aluminum	85.562.913	83.436.480	<i>PT Furukawa Indal Aluminum</i>
PT Maspion Industrial Estate	2.607.000	-	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
PT Bumi Maspion	49.071.332	-	<i>PT Bumi Maspion</i>
PT Maxim Houseware	-	13.109.484	<i>PT Maxim Houseware</i>
PT Weilburger Coating Indonesia	-	2.277.000	<i>PT Weilburger Coating Indonesia</i>
PT Cashew Grebe Indonesia	-	121.285.045	<i>PT Cashew Grebe Indonesia</i>
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other Receivables</u>
PT Maspion	198.108.490	-	<i>PT Maspion</i>
PT Weilburger Coating Indonesia	888.664.000	-	<i>PT Weilburger Coating Indonesia</i>
<u>Investasi saham</u>			<u>Stock investments</u>
PT Furukawa Indal Aluminum	50.852.594.105	45.373.963.266	<i>PT Furukawa Indal Aluminum</i>
PT Weilburger Coatings Indonesia	9.715.483.058	11.022.439.960	<i>PT Weilburger Coatings Indonesia</i>
Jumlah Aset	65.736.789.302	58.026.737.407	Total Aset
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	41%	59%	<i>Percentage of total assets involving related parties to total assets</i>
<u>Utang usaha</u>			<u>Account Payable</u>
Fung Lam Trading, Co. Ltd (d/h Chin Fung Co. Ltd)	17.696.645.155	23.653.537.515	<i>Fung Lam Trading, Co. Ltd (d/h Chin Fung Co. Ltd)</i>
PT Maspion	2.471.884.495	1.353.173.517	<i>PT Maspion</i>
PT Furukawa Indal Aluminum	1.546.801.264	2.158.583.911	<i>PT Furukawa Indal Aluminum</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.401.997.981	259.345.526	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Trisulapack Indonesia	93.713.355	24.887.741	<i>PT Trisulapack Indonesia</i>
PT Aneka Kabel	5.496.000	3.471.250	<i>PT Aneka Kabel</i>
PT Alaskair	653.650	-	<i>PT Alaskair</i>
PT Weilburger Coating Indonesia	826.333	-	<i>PT Weilburger Coating Indonesia</i>
Taiwan Concorde	369.146.834	394.570.551	<i>Taiwan Concorde</i>
Alim Brothers	78.110.714	23.698.317	<i>Alim Brothers</i>
Alim Prakarsa	-	10.744.245	<i>Alim Prakarsa</i>
PT Maspion Electronic	-	846.000	<i>PT Maspion Electronic</i>
PT Maspion kencana	27.801.859	3.672.000	<i>PT Maspion kencana</i>
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other Payable</u>
PT Maspion	19.678.000.000	52.956.000.000	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	17.955.000.000	15.828.000.000	<i>PT Alumindo Light Metal industry Tbk</i>
PT Trisulapack	-	11.828.000.000	<i>PT Trisulapack</i>
PT Maxim Maspion	-	10.899.735.000	<i>PT Maxim Maspion</i>
Jumlah liabilitas	61.326.077.640	119.398.265.572	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	14%	39%	<i>Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

c. Angkasa Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

a. 1,56% dan 2,65% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2011 dan 2010, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,65% dan 0,45% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
PT Maspion	6.671.131.976	11.001.248.221	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	824.345.255	225.352.750	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.</i>
PT Furukawa Indal Aluminium	628.414.742	643.269.040	<i>PT Furukawa Indal Aluminium</i>
PT Maspion Elektronik	165.946.400	-	<i>PT Maspion Elektronik</i>
Lain-lain	653.364.849	325.049.481	<i>Others</i>
Jumlah	8.943.203.222	12.194.919.492	Total

b. 35,07% dan 32,02% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2011 dan 2010, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 5,30% dan 9,02% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2011	31 Des 2010	
Fung Lam Trading, Co. Ltd (d/h Chin Fung Co. Ltd)	63.612.768.610	59.325.299.047	<i>Fung Lam Trading, Co. Ltd (d/h Chin Fung Co. Ltd)</i>
PT Maspion	15.886.305.314	35.311.304.799	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	9.106.257.559	3.704.331.569	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Furukawa Indal Aluminium	4.496.009.705	11.416.971.198	<i>PT Furukawa Indal Aluminium</i>
Taiwan Concorde	1.014.372.808	-	<i>Taiwan Concorde</i>
PT Trisulapack Indonesia	597.609.087	-	<i>PT Trisulapack Indonesia</i>
Alim Brother	338.540.209	-	<i>Alim Brother</i>
Lain-lain	81.107.054	1.220.000	<i>Others</i>
Jumlah	95.132.970.346	109.759.126.613	Total

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Angkasa Rachmawati and Gunardi are the management and the stockholder of PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo and PT Prakindo Investindo.

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. 1.56% and 2.65% of the total net sales in 2011 and 2010, respectively, were made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as part of trade receivable, which presented 0.65% and 0.45% from total assets as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

The details of sales to related parties are as follows:

b. 35.07% and 32.02% of the total net purchase of raw and indirect materials in 2011 and 2010, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the payables from these purchases were presented as part of trade payable, which presented 5.30% and 9.02% from total liabilities as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 2.601.408 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.
- d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 5.091.094.965 dan Rp 17.891.752.264 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (Catatan 26).
- e. Beban sewa bangunan kepada PT Maspion sebesar Rp1.787.182.800 dan Rp 1.853.849.466 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 24).
- f. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 4 dan 17.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, supply dan instalasi.

Jasa software - penjualan software ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Interest income from receivables from related parties amounted to Rp 2.601.408 and nil in Desember 31, 2011 and 2010, respectively.
- d. Interest expense on payables to related parties amounted to Rp 5,091,094,965 and Rp 17,891,752,264 in Desember 31, 2011 and 2010, respectively, and were recorded as part of other expenses (Note 26).
- e. Building rental expenses to PT Maspion amounted to Rp1,787,182,800 and Rp 1,853,849,466 in Desember 31, 2011 and 2010, respectively, and were recorded as part of general and administrative expenses (Note 24).
- f. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 4 and 17.

31. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries are currently organized into four operating divisions - manufacturing of aluminium, construction services, software services and general trading and investments. These divisions are the basis on which the Entity and its Subsidiaries report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing services, especially for façade design, supply and installation.

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in companies which are also in aluminium and coating industries.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

31 Desember 2011/ December 31, 2011

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	344.167.322.148	211.719.406.034	-	-	-	555.886.728.181	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	92.769.049.067	-	-	-	(92.769.049.067)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	436.936.371.214	211.719.406.034	-	-	(92.769.049.067)	555.886.728.181	<i>Total sales</i>
Hasil							Result
Laba (rugi) usaha	18.238.646.580	29.259.602.726	-	(21.600.000)	(389.599.378)	47.087.049.928	<i>Income (loss) from operations</i>
Penghasilan bunga	89.470.732	4.426.057.108	-	15.589	(4.272.455.874)	243.087.555	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(12.564.855.914)	(4.294.205.282)	-	-	4.272.455.874	(12.586.605.322)	<i>Interest expenses</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	25.870.251.880	-	-	8.279.092.887	(25.870.251.880)	8.279.092.887	<i>Equity in net income of associated companies</i>
Keuntungan kurs mata uang asing, bersih	(9.000.287.312)	30.969.778	-	(151.559.496)	-	(9.120.877.030)	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba penjualan aset tetap	36.363.636	110.000.000	-	-	-	146.363.636	<i>Gain from sale of fixed assets</i>
Penyisihan Penurunan nilai piutang	(10.665.561)	(60.425.525)	-	-	-	(71.091.086)	<i>Provision for declining in value of receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(337.285.461)	-	-	21.923.555	(315.361.906)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Beban pajak	(812.395.611)	(3.665.708.100)	-	-	-	(4.478.103.711)	<i>Tax expenses</i>
Beban lain- lain, bersih	2.374.754.416	(939.148.371)	-	(327.219)	-	1.435.278.824	<i>Other expenses, net</i>
Laba sebelum beban pajak	24.221.282.845	24.529.856.872	-	8.105.621.761	(25.848.328.325)	30.618.833.775	<i>Income before tax</i>
Manfaat (Beban) pajak	2.135.606.812	(6.397.550.931)	-	-	-	(4.261.944.119)	<i>Tax benefit (expenses)</i>
Laba bersih	26.356.889.657	18.132.305.941	-	8.105.621.761	(25.848.328.325)	26.356.889.656	Net income
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	477.566.024.774	183.651.677.577	1	66.539.955.070	(122.907.136.896)	604.850.520.526	<i>Segment assets</i>
Investasi saham	-	-	-	(60.568.077.163)	-	(60.568.077.163)	<i>Stock investment</i>
Total aset yang dikonsolidasi	477.566.024.774	183.651.677.577	1	5.971.877.907	(122.907.136.896)	544.282.443.363	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	371.503.250.820	123.809.684.256	1	3.462.509.737	(60.555.775.305)	438.219.669.509	<i>Consolidated segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	20.620.282.381	35.300.558.878	-	-	-	55.920.841.259	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	5.179.057.800	785.886.160	-	-	-	5.964.943.960	<i>Depreciation</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 December 2010/ December 31, 2010

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstem	288.582.583.854	172.838.757.019	-	-	-	461.421.340.873	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	64.571.696.072	-	-	-	(64.571.696.072)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	353.154.279.926	172.838.757.019	-	-	(64.571.696.072)	461.421.340.873	<i>Total sales</i>
Hasil							Result
Laba (rugi) usaha	11.234.377.326	28.286.050.651	-	(23.790.622)	712.302.337	40.208.939.692	<i>Income from operations</i>
Penghasilan bunga	93.590.818	7.160.720.561	-	89.030	(6.025.423.607)	1.228.976.802	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(24.597.292.816)	(5.326.567.925)	-	-	6.025.423.607	(23.898.437.134)	<i>Interest expenses</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	29.251.798.121	-	-	11.195.388.924	(29.251.798.121)	11.195.388.924	<i>Equity in net income of associated companies</i>
Keuntungan kurs mata uang asing, bersih	2.803.080.182	(1.192.806.129)	-	(50.711.810)	-	1.559.562.243	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Kerugian penjualan aset tetap	23.591.587.033	206.649.000	-	-	-	23.798.236.033	<i>Loss from sale of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(820.699.940)	-	-	-	(820.699.940)	<i>Provision for declining in value of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(479.433.163)	3.463.748.920	-	-	(362.651.136)	2.621.664.621	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Beban lain- lain, bersih	(3.097.072.718)	(3.774.166.708)	-	(3.221.748)	(655.982.249)	(7.530.443.423)	<i>Other expenses, net</i>
Penghapusan piutang	(20.000.000.000)	-	-	-	-	(20.000.000.000)	<i>Receivable write off</i>
Klaim	-	(3.893.418.909)	-	-	-	(3.893.418.909)	<i>Claim</i>
Keuntungan atas penjualan investasi	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000	<i>Realized gain on sale of investment</i>
Rugi sebelum beban pajak	18.801.634.782	24.109.509.521	-	11.117.753.775	(29.558.129.169)	24.470.768.909	<i>Loss before tax</i>
Beban pajak	(2.876.763.925)	(5.669.134.127)	-	-	-	(8.545.898.052)	<i>Tax expenses</i>
Laba bersih	15.924.870.857	18.440.375.394	-	11.117.753.775	(29.558.129.169)	15.924.870.857	Net income
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	369.345.082.358	108.741.662.054	1	58.428.933.310	(91.111.863.302)	445.403.814.421	<i>Segment assets</i>
Investasi saham	-	-	-	(56.396.403.226)	-	(56.396.403.226)	<i>Investments in shares of stock</i>
Total aset yang dikonsolidasi	369.345.082.358	108.741.662.054	1	2.032.530.083	(91.111.863.302)	389.007.411.195	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	289.639.198.161	52.030.474.524	-	2.433.706.735	(34.801.852.423)	309.301.526.997	<i>Consolidated segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	2.685.044.130	362.229.422	-	-	-	3.047.273.552	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	5.673.930.039	570.226.153	-	-	-	6.244.156.192	<i>Depreciation</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations are located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	31 Dec 2011	31 Dec 2010	
Lokal			<i>Local</i>
Jawa Timur	211.566.290.851	167.760.432.139	<i>East Java</i>
Jawa Barat	211.719.406.034	172.838.757.018	<i>West Java</i>
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Amerika Serikat, Australia dan negara lain di Asia)	132.601.031.296	120.822.151.716	<i>Export (Japan, Hongkong Thailand, Singapore, USA Australia and other countries in Asia)</i>
Jumlah	555.886.728.181	461.421.340.873	<i>Total</i>

ASET DAN TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

ASSETS AND ADDITIONS TO FIXED ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREA

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

The following table shows the carrying amount of segment assets and additions to fixed assets by geographical area in which the assets are located:

	Nilai buku aset segmen/ <i>Book value of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions to fixed assets</i>		
	2011	2010	2011	2010	
Jawa Timur	360.630.765.786	280.265.749.141	20.620.282.381	2.685.044.130	<i>East Java</i>
Jawa Barat	183.651.677.577	108.741.662.054	35.300.558.878	362.229.422	<i>West Java</i>
Jumlah	544.282.443.363	389.007.411.195	55.920.841.259	3.047.273.552	<i>Total</i>

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko mata uang asing

Dalam kegiatan usahanya, Entitas menggunakan mata uang asing baik untuk pembayaran maupun penerimaan. Risiko yang timbul terutama disebabkan pembelian yang pembayarannya menggunakan sistem kredit serta pinjaman dari lembaga keuangan untuk investasi maupun modal kerja lainnya. Entitas mengusahakan agar ada kesesuaian antara pembayaran dan penerimaan (ekspor) dalam mata uang asing. Sedangkan untuk sisanya Entitas tidak melakukan lindung nilai khusus karena Entitas menetapkan harga jual domestik juga berdasarkan harga internasional serta perubahannya mengikuti pergerakan nilai tukar, sehingga secara jangka panjang kebijakan ini juga merupakan lindung nilai alami.

Foreign currency risk

In the normal course of business, the Entity uses foreign currency for payments and receipts. The risks arise mainly due to the purchase, which its payment using a credit system, as well as loans from financial institutions for investment and other working capital. Entity are looking forward to the compatibility between payments and receipts (exports) in foreign currency. For other transactions, the Entity does not hedge specifically since the domestic selling price is also based on international prices, which the changes following the fluctuation of exchange rates, thus, in the long term this policy is also a natural hedging.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Risiko kredit

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas juga mempunyai kebijakan tertentu untuk mengelola baik utang maupun piutang. Dari sisi utang, Entitas telah mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua liabilitas utangnya. Sedangkan mengenai piutang, Entitas juga mempunyai kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, di antaranya adalah lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Risiko likuiditas

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

33. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak yang berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No.6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 30).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

The Entity and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Entity and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowing, the Entity and Subsidiaries may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Credit risk

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity is able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which is the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

Liquidity risk

It is the responsibility of management that the Entity is able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there are changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

33. COMMITMENTS

- a. *Based on the lease agreement between the Entity and PT Maspion (a related party) as stated in notarial deed No. 127, dated August 8, 1994, executed before Mrs. Lilia Devi Indrawati, SH., and further ratified by notarial deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity leased its land with HGB No.6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo for a value of Rp54,520,000. annually to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity is entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (Note 30).*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. IKATAN (lanjutan)

b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, S.H., No.154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang berelasi) seluas 13.760 m2 dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan SHM No.11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan - Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas (Catatan 30).

c. Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Nomor 16 RCO.SBY/07/PK-GB/2007, tanggal 27 Maret 2007, PT Indalex (Entitas Anak) memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond fasilitas bank garansi sebesar Rp 20.000.000.000. Perjanjian tersebut terakhir diperpanjang dan diperbaharui dengan Akta Addendum V Perjanjian Penerbitan Bank Garansi PT Bank Mandiri Tbk No. TOP.CRO/CLA.406/ADD/2011 tanggal 11 Oktober 2011 dengan plafond sebesar Rp 40.000.000.000 dan berlaku sejak tanggal 17 September 2011 sampai dengan 16 September 2012.

34. KEPENTINGAN NON-SEPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 5.984.199 dan Rp 5.671.119, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 karena jumlahnya tidak material.

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), yang relevan terhadap Entitas, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Entitas tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK 13 (Revisi 2011), "Property Investasi".
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"

33. COMMITMENTS (continued)

b. Since 1994, Entity entered into a land lease agreement with a related party as stated in notarial deed No.154, 155 and 156, dated on August 22,1994 of Soetjipto, S.H., Entity leased the land from PT Maspion with an area of 13,760 square meters for a period of 30 years and with a value Rp 100,000,000 annually. The land is located at Desa Sawotratap under SHM No.11, 12 and 13 and is used for the operations of Entity (Note 30).

c. Based on Bank Guarantee Agreement No. 16 RCO.SBY/07/PK-GB/2007, dated March 27, 2007, PT Indalex (Subsidiary) obtained facility of Bank Guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, amounted to Rp 20,000,000,000. This agreement has been renewed with Addendum V Bank Guarantee Agreement PT Bank Mandiri Tbk (Persero) No. TOP.CRO/CLA.406/ADD/2011 on October 11, 2011 with plafond amounted Rp 40,000,000,000 and effective since September 17, 2011 until September 16, 2012.

34. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0,01% 31 December 2011 and 2010, or equal to Rp 5,984,119 and Rp 5,671,119 are not recognized in the consolidated financial as of December 31, 2011 and 2010, respectively, due to the immateriality of these amount.

35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK), which are relevant to the Entity, up to the date of completion of the Entity's consolidated financial statements but not yet effective were as follows:

Effective on or after January 1, 2012:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".
- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Property of Investment".
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting an Reporting by Retirement Benefit Plans".
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- PSAK No. 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
YANG DIREVISI (lanjutan)**

- g. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- h. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- i. PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- j. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- k. PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- l. PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"
- m. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- n. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- o. ISAK No. 15 - PSAK No. 24, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- q. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Entitas dan Entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2012.

**34. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

- g. PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases".
- h. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- i. PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation".
- j. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Shared-based Payment".
- k. PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- l. PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share".
- m. PSAK No. 60, "Financial Instrument: Disclosure".
- n. ISAK No. 13, "Net Investment Hedging in Foreign Operations".
- o. ISAK No. 15 - PSAK No. 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".
- q. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders".

The Entity and its Subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its consolidated financial statements.

35. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 22, 2012.